



PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia

GRHA PPI
Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160
Tel.: (021) 3862141
email: ppi.info@ptppi.co.id



Website: www.ptppi.co.id



**Menjadi Juara,
Bersama Dalam
Keberlanjutan**

**Become
a Champion,
Together in
Sustainability**



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Pernyataan

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi yang disusun dan dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "PPI" atau "Perseroan"), yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari Perseroan saat ini, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report contains statements of economic, environmental, social, and governance performance, as well as strategies formulated and implemented by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (hereinafter referred to as "PT PPI" or "the Company"), which can be classified as forward-looking statements, as defined in applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements are based on the Company's current expectations, assumptions, projections, and beliefs, as well as the business environment in which the Company operates, regarding future events, making them prospective, containing risks and uncertainties, and may result in materially different actual developments from those written in the statements. Therefore, the Company does not guarantee that all actions taken to ensure the authenticity of this document will produce the expected results.

The numbers in all tables and graphs are written in Indonesian notation.

Tema Laporan Keberlanjutan 2024

Theme of the 2024 Sustainability Report

Dengan semangat untuk menjadi juara di industri perdagangan nasional, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) terus berupaya menjalankan operasional dengan berlandaskan pada nilai dan prinsip keberlanjutan. PPI senantiasa menjaga komitmennya untuk menjalankan pengelolaan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, secara bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan juga didukung oleh sinergi yang terjalin kuat antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dengan menjalankan komitmen tersebut, PPI optimis dapat mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan perdagangan nasional berkelas dunia yang terpercaya dan terkemuka.

In the spirit of becoming a champion in the national trade industry, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) continuously strives to run its operations based on the values and principles of sustainability. PPI always maintains its commitment to managing 3 (three) key aspects of sustainability, namely economic, environmental, and social aspects, in a responsible manner and in line with the principles of good corporate governance. Sustainable company management is also supported by strong synergy between the Company and its stakeholders. By fulfilling this commitment, PPI is optimistic about realizing its vision of becoming a world-class, trusted, and leading national trading company.



DAFTAR ISI Contents

03	Pernyataan Disclaimer
04	Tema Laporan Keberlanjutan Theme of the Sustainability Report
05	Daftar Isi Contents

01 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

08	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
----	---

02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

14	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
16	Standar Pelaporan Reporting Standards
16	Cakupan dan Batasan Scope and Limitations
17	Pernyataan Kembali Restatement
17	Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas Process for Determining Report Content and Materiality
20	Verifikasi Pihak Eksternal Third Party Verification
20	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback

03 SAMBUTAN DIREKSI LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS

24	Sambutan Direksi Letter from the Board of Directors
----	--

04 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

32	Profil Perusahaan Company Profile
----	--------------------------------------

34	Sekilas Perusahaan Company at a Glance
35	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values
37	Nilai Utama Core Value
40	Bidang Usaha Line of Business
43	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Lingkup dan Skala Usaha Business Scope and Scale

05 KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY POLICY

48	Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy
----	--

06 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

56	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
60	Struktur dan Infrastruktur Structure and Infrastructure

07 KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

72	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability
73	Kinerja Ekonomi Economic Performance
81	Kinerja Sosial Social Performance
90	TEMANI: Menuju Ekosistem Pertanian Indonesia yang Maju dan Sehat TEMANI: Towards a Progressive and Healthy Indonesian Agricultural Ecosystem
98	Lembar Umpan Balik Feedback Form





01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Pendapatan

Revenues



dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

2024	: 3.099.401
2023	: 2.289.292
2022	: 2.367.519

Laba Tahun Berjalan

Incomes of the Current Year



dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

2024	: 20.431
2023	: 51.379
2022	: 49.085

Jaringan Perdagangan dan Saluran Distribusi

Trade Network and Distribution Channels



- 29 Cabang | *Branches*
- 4 Stockpoint
- 562 Mitra Warung Pangan | *Warung Pangan Partner*
- 2.021 Pelanggan | *Customers*
- 2 Cafe Covare

Pembayaran Pajak

Taxes Payment



dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

2024	: (33,35)
2023	: (20,38)
2022	: (47,45)

Aspek Sosial

Social Aspects

Jumlah Karyawan

Number of Employees

Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
2024 : 1.074	2024 : 322
2023 : 992	2023 : 306
2022 : 1.108	2022 : 324

Jumlah <i>Total</i>
2024 : 1.396
2023 : 1.298
2022 : 1.432

Orang | *Employee*



Total Jam Pelatihan Total Hours of Training

Pada tahun 2024, jumlah karyawan PPI yang mengikuti kegiatan *In-House Training* dan pelatihan eksternal mencapai 1.396 orang, dengan Total Jam Pelatihan 20.861 jam, dengan rata-rata jam pelatihan 14,94 jam per orang.
By 2024, the number of PPI employees who participated in In-House Training activities and external training reached 1.396 employees, with a Total of 20,861 Hours of Training, with an average of 14.94 hours of training per employee.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Expenses

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM tahun 2024 adalah sebesar Rp1.112.452.284,00.
In 2024, the cost of HR Competency Development amounted to Rp1,112,452,284.00.

Kecelakaan Kerja Work Accidents

Pada tahun 2024 tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di PT PPI.
In 2024, no work accidents occurred at PT PPI.

Pengaduan Ketenagakerjaan Employment Grievance

Pada tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan di PT PPI.
In 2024, there was no labor-related complaints at PT PPI.

Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners

Pada tahun 2024, terdapat 259 Mitra Binaan Program Pendanaan UMK yang dibina oleh PT PPI. Mitra Binaan tersebut bergerak di sektor usaha Perdagangan, Industri, dan Jasa.
In 2024, there were 259 MSME Funding Program Fostered Partner, which was fostered by PT PPI. These Fostered Partners operate in the Trade, Industry, and Services business sectors.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 yang dilakukan terhadap 605 responden didapatkan hasil nilai Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 3,34 atau 83,50% dari skala 4,00.
Based on the results of the 2024 customer satisfaction survey conducted on 605 respondents, the result of the Customer Satisfaction Index value reached 3.34 or 83.50% of the 4,00 scale.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Penggunaan Energi Energy Consumption

dalam Giga Joule | in Giga Joule

2024	: 3.326,84
2023	: 3.254,26
2022	: 2.215,94



Penggunaan Air Water Consumption

dalam m³ | in m³

2024	: 16.650
2023	: 16.387
2022	: 14.997



Upaya Pengurangan Emisi Emission Reduction Efforts

Pada tahun 2024, PT PPI berupaya mengurangi emisi dengan cara mematikan listrik di luar jam kerja dan mengurangi penggunaan kendaraan operasional Perseroan.

In 2024, PT PPI sought to reduce emissions by turning off the electricity outside of working hours and reducing the use of the Company's operational vehicles.

PT PPI menerapkan upaya pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku dengan bekerja sama TPA setempat untuk mengelola limbah non-B3 dan menunjuk pihak ketiga untuk mengelola limbah B3.

PPI implements waste management efforts in accordance with applicable environmental regulations by cooperating with local landfills to manage non-hazardous waste and appointing third parties to manage hazardous waste.

Langkah Pengurangan Limbah Waste Reduction Measures

Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Hidup Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations

Pada tahun 2024, tidak ada denda maupun sanksi pelanggaran peraturan lingkungan yang dikenakan pada PT PPI.

In 2024, no fines or sanctions for violations of environmental regulations were imposed on PT PPI.

Pada tahun 2024, Dana TJSL PT PPI untuk Pilar Lingkungan Hidup sebesar Rp64,42 juta.

In 2024, PT PPI's CSR Fund for the Environmental Pillar amounted to Rp64.42 million.

Dana TJSL di Pilar Lingkungan Hidup CSR Funds in the Environmental Pillar

Aspek Tata Kelola Governance Aspects

Penilaian Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Assessment*

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun buku 2023 dengan menggunakan indikator/parameter Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Hasil *assessment* penerapan GCG di PT PPI tahun 2023 mencapai total pemenuhan penerapan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) dari 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi berdasarkan PUG-KI.

In 2024, the Company assessed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the 2023 fiscal year using the indicators/parameters of the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). In 2024, the assessment results of GCG implementation at PT PPI showed a total fulfillment of 74 (seventy-four) out of 76 (seventy-six) recommendations based on PUG-KI.





02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2024 ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala, walau formatnya bisa berganti. Pada tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah. Ke depannya Perseroan akan terus melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya. [\[GRI 2-3\]](#)

Dokumen ini semakin menegaskan komitmen PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dalam meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengartikulasikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. [\[GRI 2-3\]](#)

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [\[GRI 2-2\]](#)

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tahun 2024 ini mencakup informasi dan data-data kegiatan usaha Perseroan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak [\[GRI 2-3\]](#)

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebanyak satu kali dalam satu tahun. Periode Laporan Keberlanjutan ini adalah dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan periode Laporan Keuangan.

This 2024 sustainability report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia reflects its commitment to enhancing sustainable practices. It serves as a communication tool to convey the Company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia has published Sustainability Reports periodically, although the format may vary. This year, the Company published the Sustainability Report in a separate book. Moving forward, the Company will continue to report on its Sustainability Performance periodically every year. [\[GRI 2-3\]](#)

This document further underscores PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's commitment to enhancing its sustainability performance. The report serves as a communication tool to articulate the Company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders. [\[GRI 2-3\]](#)

Entity Included in Sustainability Reporting [\[GRI 2-2\]](#)

The 2024 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's Sustainability Report provides information and data on the Company's business activities at both the Headquarters and Branch Offices across Indonesia.

Reporting Period, Frequency, and Contact [\[GRI 2-3\]](#)

The Company prepares its Sustainability Report once a year. The reporting period for this Sustainability Report is from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the Financial Reporting period.

Pertanyaan terkait laporan keberlanjutan dapat disampaikan melalui:

Divisi : Sekretariat Perusahaan & TJSL
Email : corsec@ptppi.co.id

Questions related to the sustainability report can be submitted through:

Division : Corporate Secretary & TJSL
Email : corsec@ptppi.co.id

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi [OJK C.6] [GRI 2-6]

Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

Significant Changes in the Organization [OJK C.6] [GRI 2-6]

During the reporting period of 2024, there were no significant changes in the Company.



STANDAR PELAPORAN

Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan panduan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia memilih menggunakan pedoman tersebut karena umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia, dan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Global Reporting Initiative (GRI) Standards menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka. Sesuai *GRI Standards*, konsep “opsi” mengacu pada pilihan-pilihan yang dapat diambil oleh organisasi ketika menyiapkan laporan keberlanjutan mereka. Pilihan-pilihan ini memungkinkan fleksibilitas untuk mengakomodasi keragaman bisnis dan sektor dengan tetap mempertahankan tingkat konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan.

Laporan ini mengikuti *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021*, secara khusus memilih opsi “Sesuai”. Dengan memilih pengungkapan “Sesuai”, laporan ini menyediakan data dan informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan metodologi pelaporan yang menyeluruh dan terstandardisasi yang selaras dengan standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara global, sehingga berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan organisasi.

This Sustainability Report is prepared based on the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* guidelines. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia chose to use these guidelines because they are commonly used by companies in Indonesia, and in accordance with applicable standards and regulations.

The *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* provide organizations with a framework for reporting on their sustainability performance. Within the *GRI Standards*, the concept of “options” refers to choices that organizations can make when preparing their sustainability reports. These options allow flexibility to accommodate the diverse nature of businesses and sectors while maintaining a level of consistency and comparability in reporting.

This report adheres to the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021*, specifically opting for the “In Accordance” option. By choosing the “In Accordance” disclosure, the report provides a more comprehensive set of data and information concerning various sustainability aspects. This approach ensures a thorough and standardized reporting methodology aligned with globally recognized sustainability reporting standards, contributing to transparency and accountability in communicating the organization's sustainability performance.

CAKUPAN DAN BATASAN

Scope and Limitations [GRI 2-2; 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2024 ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tahun 2024 yang diterbitkan secara terpisah tetapi saling melengkapi. Laporan ini memuat informasi pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

This 2024 Sustainability Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia is an integral part of the 2024 Annual Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, which is published separately but complements each other. This report contains information for the period from January 1 to December 31, 2024.

Dengan mempertimbangkan dampak signifikan atas isu Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial (ELS) yang ditimbulkan atau potensial ditimbulkan dari aktivitas usahanya, Perseroan mengidentifikasi 4 topik utama berikut sebagai prioritas:

1. Kesejahteraan Masyarakat (GRI 201, GRI 207, GRI 404),
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan (GRI 301, GRI 302, GRI 303 dan 304),
3. Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja dan Berusaha (GRI 401 dan GRI 405),
4. Kepastian Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan.

Considering the significant Economic, environmental, and Social (EES) impacts arising or potentially arising from its business activities, the Company identifies the following four main topics as priorities:

1. Community Well-being (GRI 201, GRI 207, GRI 404),
2. Natural Resource Management and Environmental Preservation (GRI 301, GRI 302, GRI 303, and 304),
3. Economic Growth through Employment and Entrepreneurship Opportunities (GRI 401 and GRI 405),
4. Legal Certainty and Governance.

PERNYATAAN KEMBALI

Restatement [GRI 2-4]

Pada tahun 2024, terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas angka keuangan 2023 dalam Laporan Keuangan *Audited* tahun buku 2024. Sementara data selain data keuangan tidak mengalami perubahan dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

In 2024, there was a restatement of the 2023 financial numbers in the 2024 Audited Financial Statement. Meanwhile, data other than financial ones remained unchanged from the previous year's sustainability report.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN DAN MATERIALITAS

Process for Determining Report Content and Materiality [GRI 3-1; 3-2]

Standards Global Reporting Initiative (GRI) menguraikan 22 topik material yang harus dipertimbangkan oleh organisasi ketika melaporkan kinerja keberlanjutannya. Topik-topik ini dibagi ke dalam empat kategori: Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Berikut ini adalah tinjauan singkat dari setiap kategori beserta beberapa contoh topik:

1. Ekonomi

- Kinerja Ekonomi
- Keberadaan Pasar
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung

2. Lingkungan Hidup

- Energi
- Air
- Emisi

The Global Reporting Initiative (GRI) Standards outline 22 material topics that organizations should consider when reporting on their sustainability performance. These topics are organized into four categories: Economic, Environmental, Social, and Governance. The following is a brief overview of each category, along with several examples of topics:

1. Economic

- Economic Performance
- Market Presence
- Indirect Economic Impacts

2. Environment

- Energy
- Water
- Emissions

- Efluen dan Limbah
- Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup
- Transportasi

- Effluents and Waste
- Compliance with Environmental Regulations
- Transportation

3. Sosial

- Ketenagakerjaan
- Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan
- Keragaman dan Kesempatan yang Sama
- Remunerasi yang Setara untuk Perempuan dan Laki-laki
- Non-diskriminasi
- Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama
- Pekerja Anak
- Kerja Paksa atau Kerja Wajib
- Praktik Keamanan

3. Social

- Employment
- Labor/Management Relations
- Occupational Health and Safety
- Training and Education
- Diversity and Equal Opportunity
- Equal Remuneration for Women and Men
- Non-discrimination
- Freedom of Association and Collective Bargaining
- Child Labor
- Forced or Compulsory Labor
- Security Practices

4. Tata Kelola

- Struktur Tata Kelola
- Anti-korupsi
- Kebijakan Publik
- Perilaku Anti-persaingan Usaha
- Kepatuhan

4. Governance

- Governance Structure
- Anti-corruption
- Public Policy
- Anti-competitive Behavior
- Compliance

Dalam menetapkan topik dan isi laporan, terdapat empat langkah yang disebutkan dalam pedoman *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards*. Empat langkah yang disebutkan dalam pedoman Standar GRI merupakan bagian dari proses pelaporan dan membantu organisasi menyusun laporan keberlanjutan mereka. Langkah-langkah ini sering disebut sebagai “Proses Pelaporan GRI.”

To establish the subject matter and content of the report, there are four steps outlined in the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* guidelines. The four steps mentioned in the GRI Standards guidelines are part of the reporting process and help organizations structure their sustainability reports. These steps are often referred to as the “GRI Reporting Process.”

Langkah-langkah tersebut adalah:

The steps are:

1. Identifikasi
Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary*.

1. Identification
Identify material aspects and boundaries.

2. Prioritas
Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi
Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut.
4. Tinjauan
Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, PT PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada empat pilar utama, yakni: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

2. Priority
Prioritizing the aspects identified in the previous step.
3. Validation
Validate the material aspects.
4. Review
Conduct a review of the Report after it has been issued in order to improve the quality of the following year's Report.

In accordance with the guidelines outlined in the Board of Directors Regulation number 05/PERDIR/PPI/II/2023, PT PPI implements the Corporate Social Responsibility Program, which focuses on four main pillars, namely: social, environmental, economic, legal and governance.

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,
2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,
3. Fostering economic growth through sustainable employment and entrepreneurship opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and
4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL

Third Party Verification [GRI 2-5]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini PT PPI belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses review dan evaluasi internal untuk memastikan kualitas data dan akuntabilitas pelaporan.

In this 2024 Sustainability Report, PT PPI has not conducted an external verification process. However, all information presented in this report has undergone an internal review and evaluation process to ensure data quality and reporting accountability.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

PT PPI menerima segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat dan akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan-laporan selanjutnya.

PPI welcomes all forms of suggestions, ideas, criticisms, and comments that can and will be used as evaluation materials for the Company to improve the quality of future reports.

Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, PPI telah menyediakan form umpan balik pada halaman 98 yang dapat dikirimkan kepada:

For further correspondence regarding this Sustainability Report, PPI has provided a feedback form on page 98, which can be sent to:

Kepala Sekretariat Perusahaan & TJSL
Alamat : Kantor Pusat PPI, Grha PPI, Jl. Abdul Muis
No. 8, Jakarta Pusat, 10160
Email : corsec@ptppi.co.id

Head of Corporate Secretary & TJSL
Address : PPI Head Office, Grha PPI, Jl. Abdul
Muis No. 8, Central Jakarta, 10160
Email : corsec@ptppi.co.id



onist



03

SAMBUTAN DIREKSI

Letter from the Board of Directors



SAMBUTAN DIREKSI

Letter from the Board of Directors

“ ”

Sejalan dengan adanya kesadaran dari masyarakat global atas perilaku yang pro terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional yang menekankan pada integrasi 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek *Profit*, *People*, dan *Planet* dalam pelaksanaan aktivitas operasional.

In alignment with the awareness of the global community on pro-sustainability behavior, the Company strives to carry out business and operational management that emphasizes the integration of 3 (three) main aspects, namely Profit, People, and Planet in carrying out operational activities.

Soegeng Hernowo

Direktur Utama
President Directors

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan atas kasih karunia dan rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT PPI mampu menyampaikan laporan mengenai kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku 2024. Melalui laporan ini, kami ingin menunjukkan semangat dan dedikasi kami sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung program-program pemerintah yang bermuara pada tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Sejalan dengan adanya kesadaran dari masyarakat global atas perilaku yang pro terhadap keberlanjutan, indikator keberhasilan performa Perseroan saat ini tidak lagi diukur dari kemampuan dalam mencetak keuntungan yang besar dan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan *Return on Investment* (RoI) kepada para pemegang saham maupun investor. Namun juga dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mengatasi dampak yang diakibatkan dari aktivitas bisnis dan operasional, seperti berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, dan menegakkan keadilan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan operasional.

Berkaca pada kondisi tersebut, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional yang menekankan pada integrasi 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek *Profit*, *People*, dan *Planet* dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Implementasi atas konsep tersebut selanjutnya dituangkan dalam strategi keberlanjutan yang menjadi acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dear shareholders,

All praise to the Almighty God for His blessings that enabled PT PPI to submit a report on the Company's sustainability performance for the 2024 fiscal year. Through this report, we aim to demonstrate our enthusiasm and dedication as part of a State-Owned Enterprise (SOE) in supporting government programs that contribute to achieving sustainable development.

In alignment with the global awareness of pro-sustainability practices, the success indicators for a Company's performance are no longer solely measured by its ability to consistently generate substantial profits to enhance Return on Investment (RoI) for shareholders and investors. However, success is also measured by the Company's ability to mitigate the impacts arising from its business and operational activities, such as contributing to environmental preservation, improving surrounding communities' welfare and living standards, and upholding justice and Human Rights in its operations.

Given these conditions, the Company strives to carry out business and operational management that focuses on integrating 3 (three) key aspects, namely Profit, People, and Planet, in the execution of its operational activities. These three aspects are aligned by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to create transparent, accountable, responsible, independent, and fair business practices.

The implementation of this concept is subsequently conveyed in the sustainability strategy, which serves as a guiding framework for the Company's business and operational activities. This aims to create added value for stakeholders. The Company's Sustainability

Strategi Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun fokus dari strategi keberlanjutan Perseroan terdiri atas:

1. Aspek Lingkungan

Mengelola operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan, melalui upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi dan air, mendukung penurunan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta membina dan memberdayakan masyarakat untuk membangun lingkungan yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi.

2. Aspek Sosial

- Mendorong pengembangan karyawan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu untuk mendukung peningkatan keunggulan dan daya saing Perseroan.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

3. Aspek Tata Kelola

- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan memastikan penerapannya berjalan secara optimal dan konsisten.
- Menjalankan setiap operasional bisnis sesuai dengan kode etik guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kepercayaan.
- Melaksanakan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam rangka mengetahui sejauh mana penerapan GCG dilaksanakan di Perseroan serta landasan dalam melakukan *continuous improvement* terhadap aspek-aspek dalam pengelolaan Perseroan.

Strategy is formulated by considering the Sustainable Development Goals (SDGs) values. The focus areas of the Company's sustainability strategy encompass:

1. Environmental Aspect

Managing the Company's operations in an efficient and friendly manner without harming the environment through efforts to enhance energy and water efficiency, supporting the reduction of emissions generated from operational activities, and fostering and empowering communities to build a sustainable environment through planting, preservation, and conservation initiatives.

2. Social Aspect

- Promoting employee development to optimize each individual's capabilities and expertise, thereby enhancing the Company's excellence and competitiveness.
- Implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to support community economic development while encouraging improvement in community welfare and living standards.

3. Governance Aspect

- Upholding the principles of sustainable governance and ensuring their optimal and consistent implementation.
- Conducting all business operations in accordance with the code of conduct to enhance company value and maintain trust.
- Performing Good Corporate Governance (GCG) assessments to determine the extent of GCG implementation within the Company and to serve as a basis for continuous improvement across various aspects of the Company's management.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kinerja operasional sesuai dengan nilai dan prinsip keberlanjutan menghasilkan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mampu membukukan pendapatan bersih sebesar RpRp3.099,40 miliar, naik 35% dari tahun sebelumnya.

- Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan telah berupaya untuk menerapkan praktik operasi yang berkelanjutan melalui efisiensi penggunaan listrik dan air, serta mengelola limbah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas upaya tersebut, selama tahun 2024 Perseroan tidak mendapatkan pengaduan/keluhan/laporan dari para pemangku kepentingan terkait pelanggaran atau isu pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.

- Aspek Sosial

Sesuai dengan RKA 2024, jumlah Penyaluran dana untuk program pendanaan UMK PPI adalah sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah). Dari jumlah sebesar itu, PT PPI telah menyetorkan dana PUMK kolaborasi dengan BRI senilai Rp450.000.000 pada tahun 2024. Sehingga total dana yang disalurkan sejak tahun 2022 sampai 2024 adalah senilai Rp2.150.000.000 dan dana kolaborasi PUMK tersebut telah tersalurkan kepada 46 Mitra Binaan yang tersebar di 3 Kantor Cabang Unit PT BRI (Persero) dengan total Rp1.314.000.000.

- Aspek Tata Kelola

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun buku 2023 dengan menggunakan indikator/parameter Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), dengan hasil *assessment* mencapai total pemenuhan penerapan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) dari 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi berdasarkan PUG-KI.

The Company's commitment to implementing operational performance in accordance with sustainability values and principles has resulted in the following performance achievements:

- Economic Aspect

In 2024, the Company managed to record RpRp3,099.40 billion in net income, an increase of 35% from the previous year.

- Environmental Aspect

The Company has endeavored to implement sustainable operating practices by efficiently using electricity and water and managing waste in accordance with the applicable laws and regulations. As a result of these efforts, throughout 2024, the Company did not receive any complaints/grievances/reports from stakeholders regarding violations or environmental pollution issues committed by the Company.

- Social Aspect

According to the 2024 Budget Work Plan (RKA 2024), the amount of fund disbursement for the PPI MSME funding program amounted to Rp800,000,000 (eight hundred million rupiah). Of that amount, PT PPI has allocated PUMK funds in collaboration with BRI worth Rp450,000,000 in 2024. As a result, the total funds distributed from 2022 to 2024 amounted to Rp2,150,000,000, and the collaborative PUMK funds have been distributed to 46 Fostered Partners across 3 Branch Offices of PT BRI (Persero), amounting to Rp1,314,000,000.

- Governance Aspect

In 2024, the Company assessed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the 2023 fiscal year using the indicators/parameters of the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). The assessment results showed a total fulfillment of 74 (seventy-four) out of 76 (seventy-six) recommendations based on PUG-KI.

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh tenaga kerja Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional. Kami senantiasa berharap di masa depan Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan.

To conclude this report, I, representing the Company's Board of Directors, would like to express gratitude to the shareholders, all business partners, the community, regulators, and other stakeholders for their unwavering support of the Company's business continuity, enabling us to continue operating effectively.

On top of that, we would like to express our profound appreciation to all of the Company's employees who have dedicated themselves and worked hard to drive our operations. We hope that the Company can continue delivering added value and positive benefits to stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
On Behalf of the Board of Directors
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia



Soegeng Hernowo
Direktur Utama
President Directors of PT PPI



04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan

Name of the Company



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia



Domisili Usaha

Business Domicile

Jakarta, Indonesia



Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan dalam negeri dan perdagangan Internasional
Domestic and international trade



Ruang Lingkup Usaha

Scope of Business

Kegiatan ekspor, impor, antar pulau, perdagangan lokal, distribusi, perwakilan dan keagenan, retail, dan pengadaan barang-barang.

Export, import, inter-island activities, local trade, distribution, representation and agency, retail, and procurement of goods.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

19 Juni 2003 | June 19, 2003



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian 03 04 tanggal 9 Juni 2003
Deed of Establishment 03 04 dated June 9, 2003
- Akta Anggaran Dasar Nomor 33 tanggal 29 Agustus 2008
Deed of Articles of Association Number 33 dated August 29, 2008
- Akta Penggabungan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dan PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) Nomor 5 tanggal 2 Desember 2021
Deed of Merger of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) and PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) Number 5 dated December 2, 2021
- Perubahan Anggaran Dasar Nomor 12 tanggal 21 Maret 2024
Amendment of Articles of Association Number 12 dated March 21, 2024



Modal Dasar

Authorized capital

Rp1.175.877.000.000 (satu triliun seratus tujuh puluh lima miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah)
Rp1,175,877,000,000 (one trillion one hundred seventy five billion eight hundred seventy seven million rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp1.826.130.000.000 (satu triliun delapan ratus dua puluh enam miliar seratur tiga puluh juta rupiah)
Rp1,826,130,000,000 (one trillion eight hundred twenty six billion one hundred thirty million rupiah)



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Kepemilikan saham Perseroan adalah 99,99% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan 0,0001% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN.

The Company's share ownership is 99.99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and 0.0001% owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs.



Jumlah Karyawan

Number of Employee

1.396



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Grha PPI Jl Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, 10160



Jaringan Kantor

Office Network

29 Kantor Cabang, 5 Unit Operasional, Trading House di Kantor Pusat

29 Branch Offices, 5 Operational Units, Trading House at Head Office



Telepon : (021) 3862141
Phone Number

Email : ppi.info@ptppi.co.id

Website : www.ptppi.co.id



SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

Pada masa kolonial, Pemerintah Belanda mendirikan berbagai jenis perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan-perusahaan ini mencakup kantor cabang perusahaan asing, perusahaan lokal yang mewakili entitas luar negeri, agen tunggal, perusahaan yang merupakan cabang dari perusahaan induk di luar negeri, serta perusahaan berbadan hukum dengan anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Hindia-Belanda.

Di antara perusahaan-perusahaan tersebut, yang paling menonjol adalah kelompok yang dikenal sebagai “The Big Five.” Mereka memiliki keunggulan dalam manajemen dan jaringan pemasaran yang luas hingga ke berbagai daerah, dengan fokus utama pada ekspor rempah-rempah ke Eropa.

Setelah Indonesia meraih kemerdekaan, Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh perusahaan perdagangan tersebut melalui proses nasionalisasi, menjadikannya perusahaan milik negara. Kelompok “The Big Five” kemudian menjadi cikal bakal perusahaan dagang yang pada 1950-an dikenal dengan sebutan Niaga.

Perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi ini bertanggung jawab atas perdagangan dan distribusi berbagai komoditas utama, seperti kebutuhan pokok (beras, tepung, jagung, dan lainnya) serta rempah-rempah tradisional. Selain itu, mereka juga mengelola perdagangan dan distribusi produk pertanian (seperti pupuk, pestisida, dan bahan kimia) serta barang konsumsi (seperti tekstil dan otomotif). Untuk mendukung operasionalnya, pemerintah memberikan hak khusus kepada perusahaan-perusahaan tersebut, termasuk dalam hal regulasi, modal, dan aset.

Pada Juni 2003, Pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk menggabungkan tiga perusahaan niaga, yaitu PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga

During the colonial period, the Dutch government established various types of trading companies. These companies include branch offices of foreign companies, local companies representing foreign entities, sole agents, companies that were branches of their parent companies abroad, and legally constituted companies with subsidiaries operating in the Dutch East Indies region.

Among these companies, the largest group was The Big Five. They were known for their management excellence and extensive marketing networks throughout the region. Their business mainly focused on exporting spices to Europe.

Following Indonesia’s independence, the Indonesian Government nationalized all trading companies into state-owned companies. Subsequently, the Big Five served as forerunners of trading companies known as Niaga in the 1950s.

The nationalized companies were responsible for trading and distributing various main commodities such as staple foods (rice, flour, corn, etc.) and traditional spices. They also managed the trade and distribution of agricultural products (such as fertilizers, pesticides, and chemicals) and consumer products (such as textiles and automotive products). The government granted these companies special rights in terms of regulation, capital, and assets to support their operations.

In June 2003, the Indonesian Government took action to merge three trading companies, namely PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero), and PT

(Persero), dan PT Pantja Niaga (Persero), menjadi satu entitas baru bernama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) atau PT PPI. Penggabungan ini efektif berlaku sejak 31 Maret 2003 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi manajemen, memaksimalkan profitabilitas, memperkuat integrasi bisnis, dan meningkatkan kepemilikan aset.

Selanjutnya, pada 2 Desember 2021, PT PPI secara resmi bergabung dengan PT BGR Logistik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 3, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Nomor AHU-AH.01.10-0014967 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan.

Saat ini, PT PPI beroperasi di bidang perdagangan domestik dan internasional, serta layanan pergudangan dan logistik yang berbasis digital. Perusahaan ini menjalankan strategi bertahap untuk memperkuat fundamental (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), dan menjadi perusahaan kelas dunia (2024 dan seterusnya).

Pantja Niaga (Persero), into a new entity, namely PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) or PT PPI. This merger was officially effective on March 31, 2003, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2003, which aimed at enhancing management efficiency, maximizing profitability, strengthening business integration, and increasing asset ownership.

On December 2, 2021, PT PPI and PT BGR Logistik Indonesia officially merged based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., Number 3 ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHUAH.01.10-0014967 concerning the Acceptance of Notification of the Merger of the Company.

Currently, PT PPI engages in domestic and international trade and digital-based warehousing and logistics services. The Company implemented a phased strategy to strengthen the fundamentals (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), and emerge as a world-class company (2024 and beyond).

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Vision, Mission, and Values

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku 2023 telah melakukan peninjauan dan menyetujui bahwa Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya PPI yang diterapkan hingga saat ini masih sesuai dengan potensi dan perkembangan bisnis perusahaan. Pembaruan terakhir terhadap Visi dan Misi PPI dilakukan pada tahun 2022 dan telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui Surat Keputusan Direksi No. 08/DU/SKD/PPI/III/2022.

Statement of Vision and Mission by Key Management

The Board of Commissioners and Board of Directors serving during the 2023 fiscal year have reviewed and approved that PPI's Vision, Mission & Cultural Values applied to date are still aligned with the Company's business potential and development. The last amendment to PPI's Vision & Mission was made in 2022 and the amendment was approved by the Shareholders through Board of Directors Decree No. 08/ DU/SKD/PPI/ III/2022.



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Perdagangan Nasional Berkelas Dunia yang Terpercaya dan Terkemuka.

To be a trusted and leading world-class national trading company.



Misi

Mission

1. Melakukan perdagangan umum dan khusus untuk produk pangan dan non-pangan dari hulu hingga hilir dengan sasaran pasar domestik dan internasional.
 2. Memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, dan kebermanfaatan guna memastikan kepuasan pelanggan serta menjalin kemitraan yang berkesinambungan.
 3. Merancang ekosistem terintegrasi yang berfungsi menopang bisnis utama dalam perdagangan.
 4. Membangun keunggulan operasional melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi (data analitik) guna mendukung proses bisnis yang efisien dan inovatif.
 5. Memastikan pemanfaatan aset secara optimal dan pembangunan infrastruktur pendukung relevan dengan investasi yang efektif.
 6. Meningkatkan produktivitas, ketangkasan dan mutu kinerja SDM melalui pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai.
-
1. *To conduct general and specialized trading for food and non-food products from upstream to downstream targeting domestic and international markets.*
 2. *Provide quality products, competitive prices, and usefulness to ensure customer satisfaction and establish sustainable partnerships.*
 3. *Designing an integrated ecosystem that serves to support the main business in trading.*
 4. *Build operational excellence through the utilization of information technology systems (data analytics) to support efficient and innovative business processes.*
 5. *Ensure optimal asset utilization and relevant supporting infrastructure development with effective investment.*
 6. *Improve the productivity, agility and quality of human resource performance through the development of employee capabilities and competencies.*

Tagline Perusahaan

Corporate Tagline

"Quality Tradelog for Everyone"



NILAI UTAMA

Core Value

Core Values – Akhlak

Merujuk pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengadopsi perubahan nilai-nilai perusahaan menjadi AKHLAK.

AKHLAK merupakan *Core Values* yang dirancang oleh Kementerian BUMN dengan tujuan mensejahterakan masyarakat, mendukung kepentingan bangsa dan negara secara umum, serta memiliki tujuan spesifik untuk setiap BUMN dan anak perusahaannya.

Penjabaran nilai-nilai AKHLAK adalah sebagai berikut:

Core Values – Akhlak

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning Guidelines for Cultural Work of State-Owned Enterprises and their subsidiaries, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) has changed the Company's values into AKHLAK.

AKHLAK is a Core Value developed by the Ministry of SOEs to improve the community's welfare, support the interests of the nation and state in general, and set specific goals for each SOE and its subsidiaries.

The description of AKHLAK values is as follows:



Amanah | Trustworthy

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy means adhering the trust given, with the expected behavior as follows:

- Fulfilling promises and commitments;
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken;
- Adhering to moral and ethical values.



Kompeten | *Competent*

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behaviors:

- Improving self-competence to respond to dynamic challenges;
- Helping others learn;
- Completing tasks of the highest quality.



Harmonis | *Harmonious*

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the following expected behaviors:

- Respecting everyone regardless of background;
- Helping others;
- Building a conducive work environment.



Loyal | *Loyal*

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Maintaining the reputation of other employees, leaders, SOEs and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal;
- Obeying the leaders as long as it is not against the law and ethics.



Kolaborasi | Collaborative

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

Collaborative means building a synergistic collaboration with the expected behaviors as follows:

- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to work together to generate added value;
- Mobilizing the use of various resources for common goals.



Adaptif | Adaptive

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

Adaptive means continuing to innovate and being enthusiastic in moving or facing change, with the expected behaviors as follows:

- Adapting to be better quickly;
- Continuously improving following technological developments;
- Acting proactively.

Filosofi Perdagangan

1. Komersial

Sebagai Perusahaan Terbatas, Perseron melaksanakan kegiatan perdagangan yang keuntungannya diutamakan untuk pertumbuhan usaha dan mewujudkan stabilitas harga.

2. Terukur

Setiap kebijakan dan strategi perdagangan PPI dilaksanakan secara terukur termasuk dalam menetapkan margin keuntungan agar dapat memberikan manfaat kepada setiap *stakeholder*.

Trade Philosophy

1. Commercial

As a Limited Liability Company, Perseron conducts trading activities prioritizing profits for business growth and achieving price stabilization.

2. Measurable

Every trade policy and strategy implemented by PPI is carried out in a measured manner, including determining profit margins, to ensure benefits for every stakeholder.

BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar PPI, maka dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PPI menjalankan kegiatan usaha utama dan pendukung sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Internasional & Perdagangan Dalam Negeri

- Hasil pertanian serta produk turunannya berikut alat pertanian;
- Hasil kehutanan serta produk turunannya berikut alat-alat eksploitasi hutan;
- Hasil perkebunan serta produk turunannya berikut alat-alat perkebunan;
- Bahan-bahan untuk konstruksi;
- Alat-alat untuk konstruksi;
- Alat-alat kesehatan dan laboratorium.

Kegiatan Usaha Pendukung:

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang meliputi pergudangan, perkantoran, pertokoan, pemanfaatan lahan, transportasi, properti, dan pariwisata, serta melaksanakan penugasan pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2024

Dengan mengedepankan paradigma baru di era perdagangan global modern, PPI secara konsisten membangun ekosistem bisnis yang holistik, memperhatikan kepentingan bersama mulai dari sumber pasokan (hulu), proses nilai tambah (produksi

Business Activities Based on the Articles of Association

As stated in the Articles of Association of PPI, in order to achieve the aforementioned aims and objectives, PPI carries out the following main and supporting business activities:

Main Business Activities:

International Trade & Domestic Trade

- Agricultural products and their derivatives including agricultural tools;
- Forestry products and their derivatives including forest exploitation tools;
- Plantation products and their derivatives including plantation tools;
- Construction materials;
- Construction equipment;
- Health and laboratory equipment.

Supporting Business Activities:

In addition to conducting main business activities, the Company may also engage in activities aimed at optimizing resource utilization including warehousing, office space, retail space, land utilization, transportation, real estate, tourism, and carrying out government assignments in accordance with the principles of company management and regulations.

Business Activities Carried Out in 2024

By advancing the new paradigm in the contemporary era of global trade, PPI consistently builds a holistic business ecosystem, considering mutual interests starting from the supply source (upstream), value-added processes (production and processing), and proactively

dan pengolahan), hingga secara proaktif memperluas jaringan distribusi (hilir) baik di pasar domestik maupun internasional untuk meningkatkan pangsa pasar.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PPI Nomor 3 Tahun 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Pertanian, Perikanan, Industri Pengolahan, dan Perdagangan Besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, PPI melaksanakan aktivitas bisnis sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2024

Berikut daftar kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PPI sesuai dengan bidang usahanya:

- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan, dan Kegiatan Yang Berkaitan dengan Bidang Ini (YBDI);
- Perikanan;
- Pertambangan Batu Bara dan Lignit;
- Industri Makanan;
- Industri Minuman;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Pengolahan Air Limbah (*Treatment* Air Limbah);
- Pengumpulan, Pengolahan (*Treatment*), dan Pembuangan Limbah serta Sampah, termasuk Aktivitas Pemulihan Material;
- Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah serta Sampah Lainnya;
- Konstruksi Bangunan Sipil;
- Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil serta Sepeda Motor;
- Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Transportasi;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan Terkait Lainnya;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- *Real Estate*;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, serta Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

expanding distribution networks (downstream) both in domestic and international markets to increase market share.

Based on Amendment Deed of the Articles of Association of PPI Number 3 of 2021, the Company engages in the fields of Agriculture, Fisheries, Manufacturing Industry, and Wholesale Trade. To achieve this goal, PPI carries out the following business activities:

Business Activities Carried Out in 2024

The following is a list of business activities carried out by PPI according to its business fields:

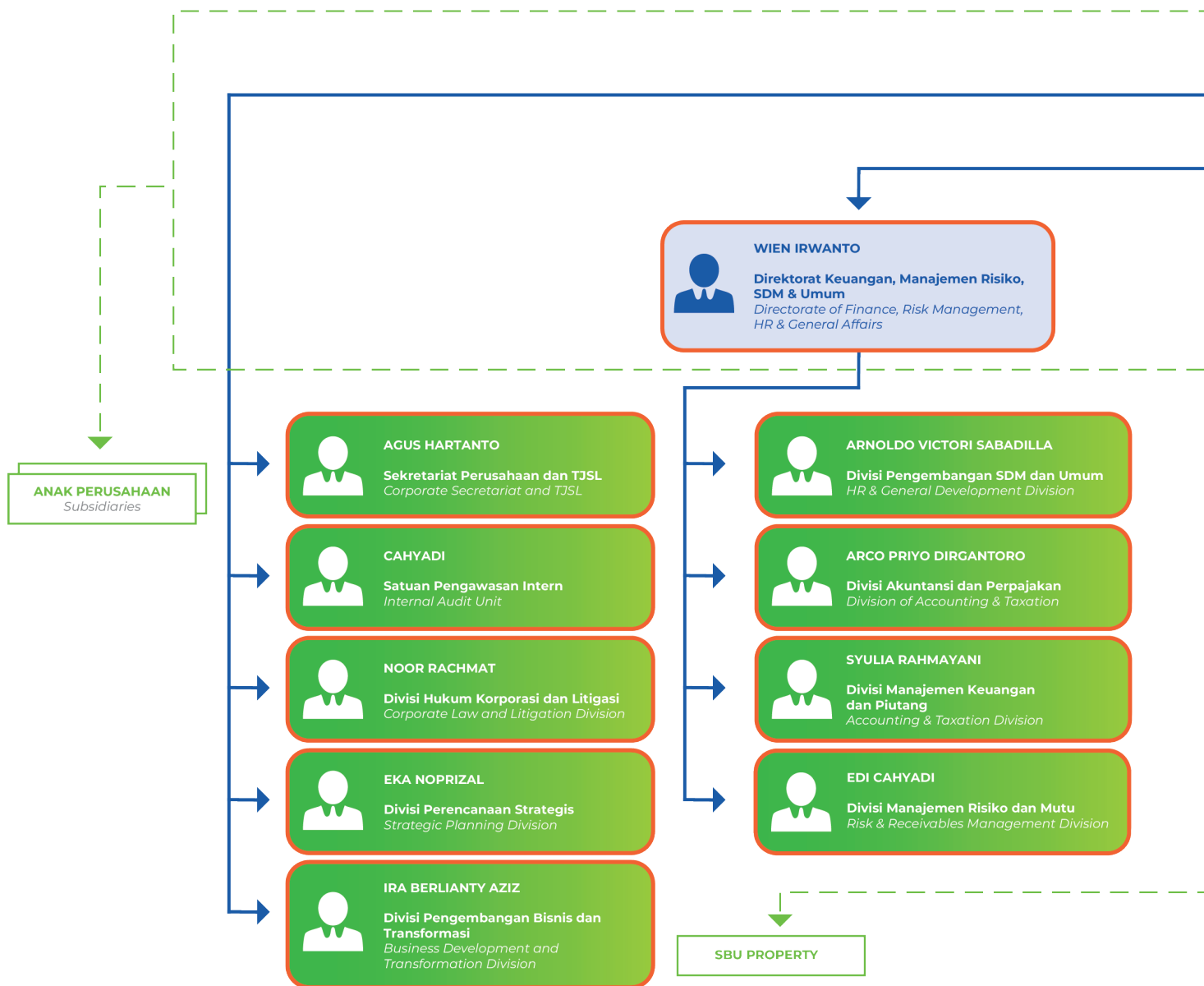
- Crop Farming, Animal Husbandry, Hunting, and Activities Related Thereto (YBDI);
- Fisheries;
- Coal and Lignite Mining;
- Food Industry;
- Beverage Industry;
- Chemical Industry and Goods from Chemicals;
- Wastewater Treatment;
- Collection, Treatment, and Disposal of Waste and Garbage as well as Material Recovery Activities;
- Remediation and Management of Other Waste and Garbage;
- Civil Construction;
- Trade, Repair, and Maintenance of Cars and Motorcycles;
- Wholesale Trade, Except for Cars and Motorcycles;
- Warehousing and Transport Support Activities;
- Accommodation Provision;
- Programming Activities, Computer Consulting, and Other Related Activities;
- Information Services Activities;
- Real Estate;
- Head Office Activities and Management Consulting;
- Leasing and Operating Leases without Option Rights;
- Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

Pengungkapan mengenai Bidang Usaha dalam Laporan Keuangan Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024:

Informasi terkait kegiatan usaha yang disebutkan di atas telah dijelaskan dalam Laporan Keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh PT PPI dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PPI 2024, yang menjadi pelengkap dari Laporan Keberlanjutan ini.

Disclosure on Line of Business in the Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2024:

Information about the above business activities has been described in the Financial Statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia for the fiscal year ended December 31, 2024. A full description of the products and services offered by PT PPI can be found in the PPI 2024 Annual Report, which complements this Sustainability Report.

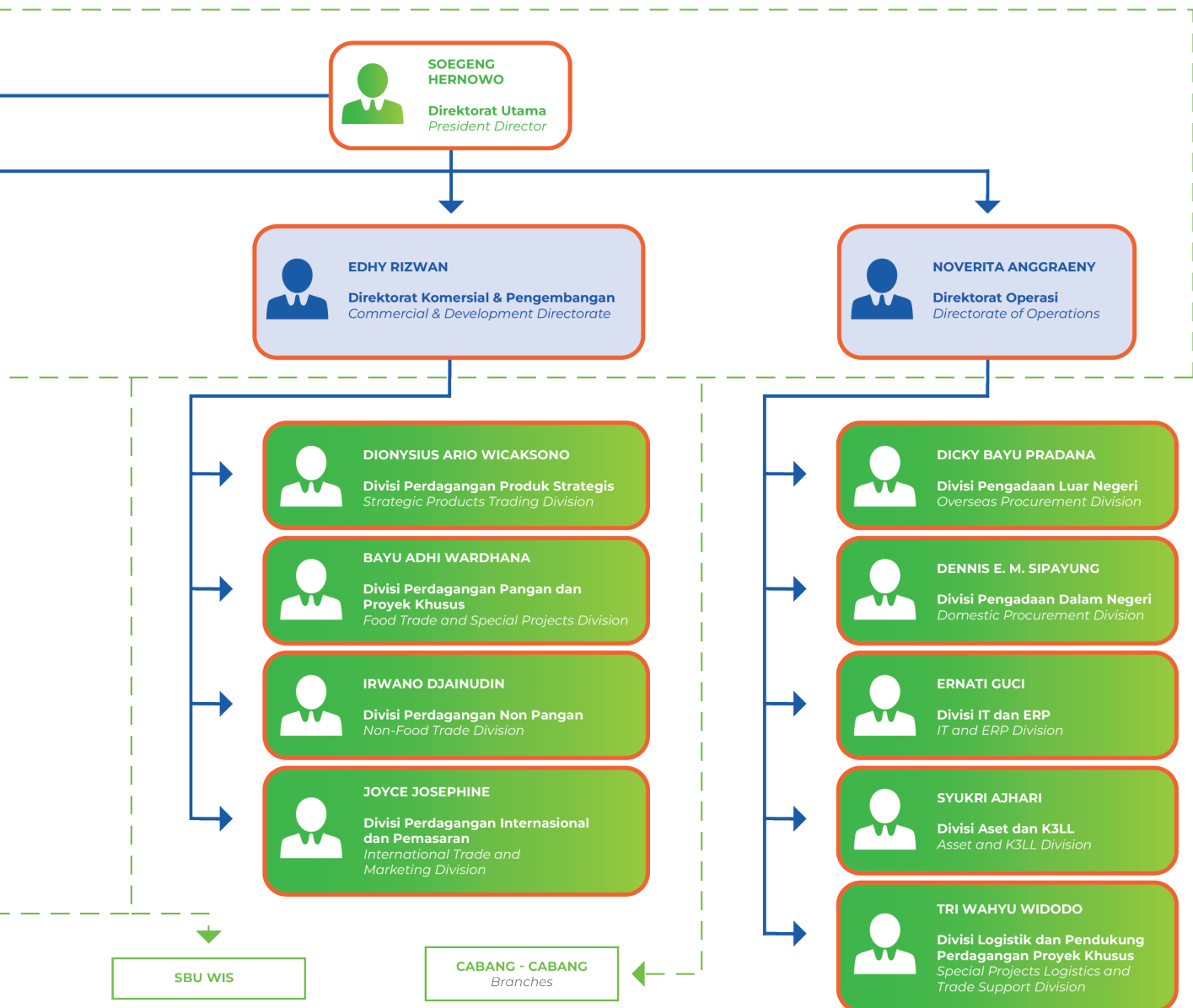


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Perdagangan Nomor: 30/DU/SKD/PPI/VIII/2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, susunan organisasi PPI adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Perdagangan Number: 30/DU/SKD/PPI /VIII/2024 concerning the Determination of the Organizational Structure of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, the organizational structure of PPI is as follows:



LINGKUP DAN SKALA PERUSAHAAN

Company Scope and Scale

Skala Perusahaan

Company Scale

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Jumlah Anak Perusahaan <i>Number of Subsidiaries</i>		2	2	2
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Employees</i>	1.396	1.298	1.432
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp	4.983.958	4.447.889	4.414.799
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	Rp	3.099.401	2.289.292	2.367.519
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp	1.384.435	1.736.594	1.749.764
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp	3.599.523	2.711.294	2.665.034

Struktur Grup Perusahaan

The Company's Group Structure

Hingga tahun 2024, PPI tidak memiliki entitas asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV). Namun, PPI memiliki 2 entitas anak yakni PT BGR Logistik Indonesia dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri dengan kepemilikan saham masing-masing 99,90%.

As of 2024, PPI did not have associate entities, joint ventures, or Special Purpose Vehicles (SPV). However, it has 2 subsidiaries, PT BGR Logistik Indonesia and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri, with share ownership of 99.90%, respectively.



A modern office interior with a desk, computer, and plant. The background shows a city skyline through a large window. The foreground features a blue desk with a computer monitor and a potted plant. A blue overlay at the bottom contains the page number and title.

05 KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy



KEBIJAKAN KEBERLAJUTAN

Sustainability Policy

Makna Keberlanjutan bagi Perusahaan

Dalam industri logistik, keberlanjutan saat ini menjadi hal yang melekat dalam operasi dan proses pengambilan keputusan. Prinsip keberlanjutan dalam industri logistik mendorong terwujudnya keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang menjadi indikator penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor logistik, PPI menyadari pentingnya meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui implementasi praktik-praktik ramah lingkungan seperti mengoptimalkan rute transportasi, mengurangi emisi, dan berinvestasi pada sumber energi terbarukan.

Selain itu, PPI juga menyadari tanggung jawabnya dalam mendukung komunitas lokal dengan mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil, mendorong keberagaman dan inklusi, serta berkontribusi pada inisiatif pengembangan masyarakat. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ini, PPI tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan planet ini.

Dalam ekonomi global yang saling terhubung saat ini, pentingnya keberlanjutan dalam industri logistik bukanlah hal yang dilebih-lebihkan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan masalah lingkungan dan sosial, mereka mengharapkan perusahaan-perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkelanjutan. Penyedia logistik yang memprioritaskan keberlanjutan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menarik klien, investor, dan mitra yang sadar lingkungan dan sosial.

Inisiatif keberlanjutan sering kali menghasilkan penghematan biaya dan efisiensi operasional dalam

Meanings of Sustainability for the Company

In the logistics industry, sustainability is now embedded in operations and the decision-making process. Sustainability principles in the logistics industry promote the actualization of balance between economic, environmental, and social aspects that serve as key indicators in achieving sustainable development.

As a company engaging in the logistics sector, PPI recognizes the importance of minimizing its environmental impact generated from operational activities by implementing eco-friendly practices such as optimizing transportation routes, reducing emissions, and investing in renewable energy sources.

Additionally, PPI recognizes its responsibility in supporting local communities by supporting fair labor practices, encouraging diversity and inclusion, and contributing to community development initiatives. By upholding these values, PPI not only mitigates its negative impacts on the environment but also creates long-term value for the community and the planet.

In today's interconnected global economy, the importance of sustainability in the logistics industry cannot be overstated. As consumers become increasingly conscious of environmental and social issues, they expect companies to operate in an ethical and sustainable manner. Logistics providers that prioritize sustainability gain a competitive edge by attracting environmentally and socially conscious clients, investors, and partners.

Sustainability initiatives frequently lead to cost savings and operational efficiencies in the long run. Thus,

jangka panjang. Dengan demikian, keberlanjutan bukan hanya keharusan moral tetapi juga keharusan bisnis strategis dalam industri logistik.

PPI juga menyadari bahwa keberlanjutan dalam bidang logistik sangat penting untuk mengatasi tantangan yang kompleks seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan ketidaksetaraan sosial. Dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan teknologi inovatif, PP dapat memberikan kontribusi penting dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, melestarikan sumber daya alam, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pada akhirnya, dengan merangkul nilai-nilai keberlanjutan sebagai nilai inti, PPI yakin dapat terus berkembang dan menjadi perusahaan yang lebih tangguh, efisien dan mampu mendukung terciptanya masyarakat yang lebih adil, dan sejahtera.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan mengacu pada rencana atau pendekatan komprehensif yang diadopsi oleh Perseroan dalam mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasinya, dengan demikian menangani pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Strategi ini menguraikan langkah-langkah dan inisiatif yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan saat ini dan memastikan kesejahteraan generasi mendatang.

Pada dasarnya, elemen-elemen kunci dari Strategi Keberlanjutan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penata-layanan Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial;
3. Kelayakan Ekonomi;
4. Inovasi dan Teknologi;
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan;
6. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
7. Metrik dan Pelaporan;
8. Pendidikan dan Pelatihan;
9. Integrasi ke dalam Budaya Perseroan;
10. Perbaikan Berkesinambungan.

sustainability is not merely a moral imperative but also a strategic business imperative in the logistics industry.

PPI is also aware that sustainability in logistics is critical to addressing complex challenges such as climate change, resource depletion, and social inequality. By adopting sustainable practices and innovative technologies, PP can contribute to reducing greenhouse gas emissions, conserving natural resources, and promoting inclusive economic growth.

Ultimately, by embracing sustainable values as a core value, PPI believes it can continue to grow and become a more resilient, efficient company that is able to support the creation of a more fair and prosperous society.

Sustainability Strategy

A sustainability strategy refers to a comprehensive plan or approach adopted by the Company to integrate sustainable practices into its operations, thereby addressing environmental, social, and economic considerations. This strategy outlines the steps and initiatives an organization intends to take to achieve a balance between meeting its present needs and ensuring the well-being of future generations.

Basically, the key elements of a Sustainability Strategy include the following:

1. Environmental Stewardship;
2. Social Responsibility;
3. Economic Viability;
4. Innovation and Technology;
5. Stakeholder Engagement;
6. Compliance and Risk Management;
7. Metrics and Reporting;
8. Education and Training;
9. Integration into Corporate Culture;
10. Continuous Improvement.

Strategi keberlanjutan PPI terkait erat dengan Strategi Besar perusahaan, yang mencerminkan pendekatan holistik terhadap operasi bisnis. Dengan menyelaraskan inisiatif keberlanjutan dengan tujuan bisnis secara menyeluruh, PPI memastikan bahwa upaya-upaya yang dilakukannya berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mengatasi tantangan sosial dan lingkungan. Integrasi ini memungkinkan PPI untuk memanfaatkan keberlanjutan sebagai pendorong inovasi, efisiensi, dan keunggulan kompetitif, sehingga meningkatkan ketahanan dan relevansinya dalam lanskap pasar yang terus berkembang.

Inti dari strategi keberlanjutan PPI adalah penggabungan empat pilar yang diuraikan dalam ISO 26000, sebuah standar yang diakui secara global untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Pilar-pilar ini mencakup bidang-bidang seperti hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, dan pelibatan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan pilar-pilar tersebut, PPI berupaya untuk tidak hanya memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja operasional, namun juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui inisiatif yang mempromosikan perilaku bisnis yang etis, kesejahteraan karyawan, konservasi lingkungan, dan pengembangan masyarakat, PPI berusaha untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, komitmen PPI terhadap keberlanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan atau standar industri; komitmen ini tertanam kuat dalam budaya dan nilai-nilai perusahaan. Dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam DNA perusahaan, PPI memastikan bahwa keberlanjutan menjadi prinsip panduan dalam setiap aspek operasinya, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga praktik sehari-hari. Pendekatan holistik ini memungkinkan PPI untuk secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk penciptaan nilai dan

PPI's sustainability strategy is intricately intertwined with the Company's Grand Strategy, reflecting a holistic approach towards business operations. By aligning sustainability initiatives with overarching business objectives, PPI ensures that its efforts contribute to long-term value creation while addressing social and environmental challenges. This integration allows PPI to leverage sustainability as a driver for innovation, efficiency, and competitive advantage, thereby enhancing its resilience and relevance in an ever-evolving market landscape.

The core of PPI's sustainability strategy is the incorporation of the four pillars outlined in ISO 26000, a globally recognized standard for social responsibility. These pillars encompass areas such as human rights, labor practices, environmental management, and community engagement. By adopting a comprehensive approach that considers these pillars, PPI endeavors to not only mitigate risks and improve operational performance but also create positive impacts for local communities. Through initiatives that promote ethical business conduct, employee well-being, environmental conservation, and community development, PPI strives to foster sustainable growth that benefits both the Company and its stakeholders.

Furthermore, PPI's commitment to sustainability extends beyond compliance with regulations or industry standards; it is deeply instilled in the Company's culture and values. By embedding sustainability principles into its DNA, PPI ensures that sustainability becomes a guiding principle in every aspect of its operations, from strategic decision-making to daily practices. This holistic approach enables PPI to proactively identify opportunities for value creation and continuous improvement, driving towards a future in which economic prosperity, social

peningkatan berkelanjutan, mendorong menuju masa depan di mana kemakmuran ekonomi, kesetaraan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup berjalan seiring.

Kebijakan Keberlanjutan

Keterlibatan PPI dalam beragam inisiatif pengembangan masyarakat mencerminkan kepatuhannya pada kewajiban legal, serta memastikan bahwa kebijakannya senantiasa diselaraskan dengan peraturan. Melalui partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, PPI menunjukkan komitmennya yang teguh terhadap keberlanjutan, sehingga berkontribusi pada pelestarian ekosistem dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Melalui upaya-upaya ini, PPI tidak hanya menjalankan tanggung jawab perusahaan, tetapi juga membina ikatan yang lebih kuat dengan masyarakat yang dilayaninya, yang pada akhirnya menciptakan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selama tahun 2024, PPI melakukan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat di wilayah tempat PPI beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PPI menjunjung tinggi kewajibannya dengan melaksanakan proyek-proyek tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. PPI berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, secara aktif terlibat dalam beragam inisiatif yang mencakup pendidikan masyarakat, peningkatan layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Dedikasi kami terhadap upaya-upaya ini menunjukkan pendekatan holistik untuk mendorong dampak sosial yang positif dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan Perseroan

PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi Nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, dengan fokus pada empat pilar utama: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

equity, and environmental stewardship go hand in hand.

Sustainability Policy

PPI's involvement in community development initiatives represents its adherence to legal obligations, ensuring its policy aligns with regulatory standards. By actively participating in environmental conservation efforts, PPI demonstrates its unwavering commitment to sustainability, thus contributing to the preservation of ecosystems and the long-term well-being of society. Through these endeavors, PPI not only fulfills its corporate responsibilities but also fosters stronger bonds with the communities it serves, ultimately creating a positive impact on society's welfare.

Throughout 2024, PPI conducted various initiatives to strengthen relations with communities in the areas in which PPI operates. As a state-owned entity, PPI upholds its duty by transparently carrying out corporate social responsibility projects. PPI is committed to carrying out sustainable social responsibility, actively involved in various initiatives that encompass community education, healthcare improvements, and infrastructure development. Our dedication to these endeavors demonstrates a holistic approach to fostering positive societal impact and long-term community well-being.

Objective of Our Sustainability Activities

PPI implements its Corporate Social Responsibility Program according to the guidelines outlined in Board of Directors Regulation Number 05/PERDIR/PPI/II/2023, focusing on four main pillars: social, environmental, economic, and legal and governance.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70; Tambahan Lembar Negara Nomor 4297);
2. Surat No.: PER-1/MBU/03/2023, dari Kementerian BUMN, tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat No: S-170/MBU/03/2023, dari Kementerian BUMN, tanggal 26 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,
2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,
3. Fostering economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and
4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.

Legal Basis of Social and Environmental Responsibility

The implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program is based on:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 Number 70; Supplement to the State Gazette Number 4297);
2. Letter No. PER-1/MBU/03/2023, from the Ministry of State-Owned Enterprises, dated March 26, 2023, concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprise;
3. Letter No. S-170/MBU/03/2023, from the Ministry of State-Owned Enterprises, dated March 26, 2023, concerning Health Level Assessment of the Micro and Small Business Funding Program Performance;

4. Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 05/DU/PERDIR/PPI/II/2023 tanggal 14 Februari 2023 Tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia;

4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-277/MBU/10/2023, dated October 4, 2023, concerning Guidelines for Implementing Debt Settlement and/or Problematic Sharia Financing in the Micro and Small Enterprise Funding Program at State-Owned Enterprises;
5. Decree of the Board of Directors Number 05/DU/PERDIR/PPI/II/2023 dated February 14, 2023 concerning the Guidelines for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia;

Strategi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Strategi pelaksanaan CSR PPI terkait erat dengan Strategi Besar Perseroan. Pengembangan program CSR secara konsisten memperhatikan empat pilar yang diuraikan dalam ISO 26000, yang bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat setempat.

Oleh karenanya, perumusan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilakukan setelah penetapan Strategi Besar oleh Direksi. Berikutnya, tim melakukan tinjauan menyeluruh terhadap rencana program tahunan, menyelaraskannya dengan kebutuhan yang teridentifikasi dalam Strategi Besar dan mengikuti prinsip-prinsip dasar dan kebijakan CSR Perseroan.

Social Responsibility Activity Strategy

The Company's CSR Implementation Strategy is closely linked to its Grand Strategy. The development of CSR programs consistently considers the four pillars outlined in ISO 26000, aiming to generate added value for both the Company and the local community.

Thus, the formulation of the Social and Environmental Responsibility Program occurs subsequent to the establishment of the Grand Strategy by the Board of Directors. Following this, the team thoroughly reviews the annual program plan, aligning it with the identified needs of the Grand Strategy and adhering to the foundational principles and policies of the Company's CSR.



06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan didefinisikan sebagai suatu kerangka kerja sistematis bagi perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, operasi, dan proses pengambilan keputusan PPI. Hal ini meliputi pembentukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pertanggungjawaban yang bertujuan untuk memastikan bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi diatasi dan seimbang dengan baik. Tata kelola keberlanjutan melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan, penetapan target keberlanjutan, pemantauan kinerja, dan pelaporan hasil secara transparan kepada pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola yang efektif tidak hanya mengurangi risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dan sosial, tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, kami dapat meningkatkan reputasi kami, menarik investasi, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga menjamin keberlanjutan kami di tengah lanskap regulasi yang terus berubah dan perubahan preferensi konsumen.

Sebagai warga korporat yang sadar akan tanggung jawab serta menjalankan bisnis dengan penuh kesadaran, PPI berupaya untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan. Komitmen ini tidak hanya sebatas mematuhi otoritas yang telah ditetapkan atau kerangka hukum; melainkan dipacu oleh pemahaman bahwa governansi yang efektif adalah penentu penting untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Tujuan utama PPI dalam menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan adalah untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan sambil dengan cermat mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari upaya Perseroan.

Sustainability governance is defined as the systematic framework for the Company in managing and integrating sustainability principles into our strategic planning, operations, and decision-making processes of PPI. It encompasses the establishment of policies, procedures, and accountability mechanisms to ensure that environmental, social, and economic considerations are properly addressed and balanced. Sustainability governance involves stakeholder engagement, setting sustainability targets, monitoring performance, and transparently reporting outcomes to stakeholders.

Effective governance implementation not only mitigates risks associated with environmental and social impacts but also fosters innovation, resilience, and long-term value creation. By aligning business objectives with sustainability goals, we can enhance our reputation, attract investment, and contribute positively to the community and the environment, thus securing our sustainability amidst evolving regulatory landscapes and shifting consumer preferences.

As a conscientious corporate citizen with conscientious business operations, PPI strives to adopt Sustainability Governance. This commitment goes beyond mere compliance with established authorities or legal frameworks; instead, it is fueled by the understanding that effective governance is a crucial determinant for enhancing performance and attaining sustainable competitive advantages. PPI's main objective in implementing Sustainability Governance is to generate sustainable value while conscientiously considering the social, environmental, and economic impacts of the Company's efforts.

Dalam pelaksanaannya, Tata Kelola Keberlanjutan menganut berbagai prinsip dan komponen penting, yang meliputi:

1. Komitmen Pemimpin

Para pemimpin perusahaan dituntut untuk menunjukkan dedikasi yang teguh terhadap keberlanjutan dan menjadi teladan melalui tindakan mereka. Sangat penting bagi mereka untuk mengartikulasikan visi dan misi berkelanjutan yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

2. Keterlibatan Pihak Berkepentingan

Perseroan harus secara aktif melibatkan dan berkomunikasi dengan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan atau kepentingan dalam hasil atau keputusan Perseroan tersebut, untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait keberlanjutan.

3. Kebijakan dan Strategi Berkelanjutan

Perseroan harus mengembangkan kebijakan dan strategi yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi mereka. Ini mencakup pengurangan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan prinsip-prinsip etika.

4. Pengukuran Kinerja

Perseroan harus mengukur dan memantau kinerja keberlanjutan mereka secara teratur. Ini termasuk pengukuran dampak lingkungan, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

5. Pelaporan Keberlanjutan

Perseroan harus mempublikasikan informasi tentang kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah cara untuk membagikan pencapaian dan tantangan yang dihadapi.

6. Kepatuhan dan Kepatuhan Regulasi

Perseroan harus mematuhi peraturan dan regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku. Ini termasuk peraturan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

In its practice, Sustainability Governance adheres to various critical principles and components, encompassing:

1. Leader Commitment

The Company leaders are required to demonstrate unwavering dedication to sustainability and set the precedent through their actions. They must articulate a sustainable vision and mission that aligns with the Company's objectives and values.

2. Stakeholder Engagement

The Company shall actively involve and communicate with individuals, groups, or entities with an interest or stake in the outcomes or decisions of that Company, to understand their needs and expectations regarding sustainability.

3. Sustainability Policies and Strategies

The Company shall develop policies and strategies that incorporate aspects of sustainability in its operations. This includes environmental impact reduction, corporate social responsibility, and ethical principles.

4. Performance Measurement

The Company shall measure and monitor their sustainability performance regularly. This includes measurement of environmental impacts, risk management, and achievement of sustainability goals.

5. Sustainability Reporting

The Company shall publish information about its sustainability performance. Sustainability reporting is a way to share achievements and challenges faced.

6. Regulatory Compliance and Adherence

The Company shall comply with applicable sustainability-related rules and regulations, including environmental, social, and corporate governance regulations.

7. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Perseroan harus berusaha untuk terus meningkatkan praktik dan inisiatif keberlanjutan mereka. Ini mencakup inovasi dalam teknologi, proses, dan produk.

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan Perseroan

PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, dengan fokus pada empat pilar utama: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

Penerapan GCG

Secara umum, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) kini semakin penting karena adanya peningkatan ekspektasi dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor. Oleh karena itu PPI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai langkah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Komitmen ini

7. Innovation and Continuous Improvement

The Company shall strive to continuously improve its sustainability practices and initiatives, including innovations in technology, processes, and product.

Objective of Our Sustainability Activities

PPI implements its Corporate Social Responsibility Program according to the guidelines outlined in Board of Directors Regulation number 05/PERDIR/PPI/II/2023, focusing on four main pillars: social, environmental, economic, legal, and governance.

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,
2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,
3. Fostering economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and
4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.

Implementation of GCG

In general, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is becoming increasingly critical due to the rising expectations of stakeholders regarding corporate performance across various sectors. Therefore, PPI is committed to adopting the principles of Good Corporate Governance as a crucial step to ensure the long-term success and sustainability of the Company. This commitment is reflected in the Company's efforts to instill a comprehensive

terlihat dari upaya Perseroan dalam menanamkan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menetapkan kebijakan dan menjalankan operasional sesuai pedoman yang jelas, yang mencakup hal-hal seperti etika bisnis, transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

Komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik membantu Perseroan dalam menjaga reputasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam standar yang tinggi mendukung Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan bisnis yang berat.

Efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terlihat dari keselarasan tiga aspek sistem tata kelola (*governance system*) yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil dari pelaksanaannya (*governance outcomes*).

Praktik GCG di Perseroan dilakukan sejalan dengan tujuan ke-16 Pembangunan Berkelanjutan yaitu membangun lembaga yang efektif dan akuntabel dengan target *zero tolerance* terhadap korupsi dan fraud. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan praktik-praktik GCG secara berkesinambungan.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PPI merujuk pada prinsip-prinsip GCG, yang terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2001, yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

understanding of GCG principles among all employees. Additionally, the Company strives to establish policies and conduct operations in accordance with clear guidelines, encompassing aspects such as business ethics, transparency, accountability, and protection of shareholder interests.

The strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance assists the Company in maintaining its reputation, reducing risks, and enhancing long-term sustainability. The effective implementation of Good Corporate Governance standards supports the Company in facing any significant business challenges.

The effectiveness of implementing Good Corporate Governance is evident in the alignment of three aspects of the governance system: governance structure, governance process, and governance outcomes.

The Company's GCG practice is aligned with Sustainable Development Goal 16, which aims to build effective, accountable institutions with a zero-tolerance target to corruption and fraud. To that end, the Company consistently implements GCG practices in a sustainable manner.

GCG Principles

At PPI, GCG implementation refers to the principles of GCG, as contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2001, namely::

1. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company;

- | | |
|--|--|
| <p>2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;</p> | <p>2. Accountability, namely the clarity of functions, implementation and accountability of organs, thereby the management of the Company is carried out effectively;</p> |
| <p>3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;</p> | <p>3. Responsibility, namely conformity in the management of the Company to laws and regulations and sound corporate principles</p> |
| <p>4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;</p> | <p>4. Independency, which is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles;</p> |
| <p>5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and laws and regulations.</p> |

Dalam menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan sentiasa berupaya untuk menyeimbangkan kepentingan para *stakeholders* dengan kepentingan bisnis Perseroan. Dengan prinsip tersebut perusahaan bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan nantinya berpengaruh positif pada pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

In upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company always strives to balance the interests of stakeholders with the Company's business interests. This principle will enable the Company to carry out its responsibilities properly and later positively affect sustainable business growth.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR

Structure and Infrastructure [GRI 2-9; 2-11]

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perseroan.

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT Law), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organs.

Lebih jauh lagi, sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, fungsi dan posisi Organ Perseroan Utama adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola; Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern/ Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Furthermore, in accordance with Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, the functions and positions of the Main Company Organs are as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In its practice, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Main Organ are assisted by Supporting Organs. Supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee; Risk Monitoring and Governance Committee; Nomination, Remuneration and Human Resources Committee. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Struktur ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

This structure guarantees a distinct division between supervisory and decision-making functions within the Company. These three bodies are responsible for establishing a framework of Good Corporate Governance within the Company and leading the implementation and supervision of the Company's governance for its interest. To support this governance structure, a set of interconnected mechanisms is in place to ensure the consistent and effective application of governance across the entire organization, involving all employees.



Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan sangat menjunjung tinggi konsistensi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang diakui sebagai badan pengambil keputusan tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan secara eksplisit memberikan wewenang kepada RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Semua keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan, karena badan ini mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan. Hal ini mencakup persetujuan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, penetapan dividen dan pembagian keuntungan, penetapan remunerasi bagi direksi dan komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah didiskusikan dan disepakati.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan dalam waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sesuai dengan Pasal 66 (1) UUPT, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS yang ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Proses ini sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders

The Company is resolute in upholding consistency within the General Meeting of Shareholders (GMS), recognized as the highest decision-making body with authority not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association explicitly grant authority to the GMS to appoint and dismiss Commissioners and Directors, holding them accountable for the Company's management. All decisions made during the GMS must be aligned with the Company's long-term business interests, as this body authorizes the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The General Meeting of Shareholders serves as a platform for shareholders to decide on matters pertaining to the Company's business and operations. This encompasses approving the Company's Financial Statements and Annual Report, determining dividends and profit sharing, establishing remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, appointing independent auditors, amending the Articles of Association, and delegating authority to the Board of Directors for the follow-up on discussed and agreed-upon matters.

In adherence to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the organization of the General Meeting of Shareholders shall be held no later than six months after the conclusion of the fiscal year. As per Article 66(1) of the Company Law, the Board of Directors is obligated to present an Annual Report to the GMS, reviewed by the Board of Commissioners, within six months following the conclusion of the fiscal year. This process aligns with the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
RUPS Tahunan adalah rapat rutin terjadwal yang diadakan setahun sekali, sebagaimana diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. **RUPS Luar Biasa**
RUPS Luar Biasa adalah rapat yang diselenggarakan di luar jadwal rutin tahunan, khususnya untuk membahas hal-hal yang mendesak atau luar biasa yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya. RUPS Luar Biasa adalah acara luar biasa yang diadakan untuk tujuan tertentu.
3. **RUPS Sirkuler**
RUPS Sirkuler adalah RUPS yang dilakukan untuk memperoleh persetujuan tertulis atau suara dari para pemegang saham tanpa mengadakan pertemuan fisik. Alih-alih berkumpul secara langsung, para pemegang saham mengungkapkan keputusan mereka melalui dokumen yang diedarkan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki berbagai hak yang memberikan mereka kuasa, partisipasi, dan perlindungan dalam pengelolaan Perseroan, yakni:

1. **Hak Suara**
Pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal penting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk pemilihan direksi, persetujuan laporan keuangan, amandemen Anggaran Dasar, dan keputusan-keputusan penting perusahaan.

General Meeting of Shareholders encompasses the following:

1. **Annual General Meeting of Shareholders**
The Annual GMS is a regular, scheduled meeting held once a year, as required by applicable laws and regulations.
2. **Extraordinary GMS**
The Extraordinary GMS is convened outside the regular annual schedule, specifically to address urgent or exceptional matters that are imperative until the subsequent Annual GMS. It is an extraordinary event held for specific purposes.
3. **Circular RUPS**
A Circular GMS involves obtaining written consent or votes from shareholders without convening a physical meeting. Instead of gathering in person, shareholders express their decisions through circulated documents.

Shareholders Rights

Shareholders possess various rights that afford them a degree of control, participation, and protection in the Company's management, namely:

1. **Voting Rights**
Shareholders are entitled to vote on significant matters during the GMS, including the election of the Board of Directors, approval of financial statements, amendments to the Articles of Association, and major corporate decisions.

2. Hak Dividen

Pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen, yang merupakan bagian dari keuntungan Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

3. Hak untuk Memeriksa Catatan Perseroan

Pemegang saham memiliki hak untuk memeriksa catatan perusahaan tertentu, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

4. Hak atas Informasi

Pemegang saham berhak atas informasi yang tepat waktu dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, arah strategis, dan perkembangan signifikan lainnya.

5. Kehadiran Rapat

Pemegang saham memiliki hak untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana mereka dapat menyuarakan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara pada hal-hal penting.

6. Mengadakan RUPS

Pemegang saham berhak menyelenggarakan RUPS atau RUPS Luar Biasa dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS Luar Biasa, jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, pasal 20 yang

2. Dividend Entitlement

Shareholders are entitled to receive dividends, which represent a portion of the Company's profits distributed to shareholders.

3. Right to Inspect Corporate Records

Shareholders are entitled to inspect certain corporate records, financial statements, and other relevant documents to ensure transparency and accountability.

4. Right to Information

Shareholders are entitled to timely and accurate information about the Company's financial performance, strategic direction, and other significant developments.

5. Meeting Attendance

Shareholders are entitled to attend and participate in the GMS, as they can voice their opinions, ask questions, and vote on important matters.

6. Holding GMS

Shareholders are entitled to hold a GMS or EGMS in the event that the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglect to hold an annual GMS or EGMS, if deemed necessary.

Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, with 1 (one) of them being an Independent Commissioner. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or

menyebutkan Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi personil sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah manajemen perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perseroan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 4 orang, dan hal ini telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta sudah mempertimbangkan kebutuhan dan skala bisnis PPI demi terealisasinya visi, misi, dan rencana strategis PPI.

Jumlah Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perseroan, dan merupakan perpaduan profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan putusan yang efektif, efisien dan segera.

Public Companies, article 20, which stipulates that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Member of the Board of Commissioners must meet the following personnel qualifications:

1. Have integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;
2. Understand the Company's management issues;
3. Possess adequate skills and knowledge in the Company's business field;
4. Provide sufficient time to carry out their duties;
5. Be able to perform legal acts and have never been declared bankrupt or held positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty, causing a company to go bankrupt, or convicted of a crime detrimental to the state's finances within the last 5 (five) years prior to their appointment;
6. Have no conflicts of interest in performing their duties.

Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, in compliance with applicable laws and regulations and have taken into account the needs and business scale of PPI to realize the vision, mission, and strategic plans of PPI.

The number of the Company's Board of Directors has been adjusted to meet the needs, level of complexity, and strategic plans of the Company, and is a combination of professionals who possess the knowledge and experience required by the Company, thereby enabling effective, efficient, and prompt decision-making processes.

Kriteria Direksi yang diangkat adalah orang-orang yang:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris;
5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

Penjelasan Lainnya [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-1]

Uraian dan pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan; kriteria nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2024, yang dibuat secara terpisah dari Laporan ini, namun bersifat saling melengkapi.

The criteria for the appointment of the Board of Directors are individuals who:

1. Have expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and a high dedication to advancing and developing the Company.
2. Capable of conducting legal acts and have never been declared bankrupt nor have they ever been found guilty of causing a company to go bankrupt as the Board of Directors or Board of Commissioners;
3. Never been convicted of committing crimes detrimental to the state's finances within 5 (five) years prior to their appointment;
4. Not allowed to have blood relations up to the third degree either in the direct line or collateral line, or by marriage (in-laws) between the members of Board of Directors, and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
5. They do not represent the interests of specific political parties.

Other Details [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-1]

Detailed description and disclosure of information regarding Corporate Governance; nomination and remuneration criteria for Board of Directors and Board of Commissioners; authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS); duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners; as well as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Charter are presented in the PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's 2024 Annual Report, which is prepared separately from this Report but is complementary.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Selama 2024, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi PPI, baik pidana, perdata maupun tata usaha negara yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengadaan Barang dan Jasa

PPI senantiasa menjamin proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan memberikan perlakuan sama bagi seluruh calon penyedia barang/jasa tanpa ada perlakuan khusus bagi salah satunya. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa dengan mematuhi kaidah yang dituangkan di dalam *ESG Management* serta selalu fokus menjadi Perseroan yang berintegritas melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa bukan dagangan dan pengadaan barang dagangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di PPI, mulai dari analisa kebutuhan, proses dan tahapan pengadaan barang/jasa sampai dengan pembayaran sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian.

Hasil Penilaian Penerapan GCG di Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan indikator/parameter Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Ruang lingkup *assessment* meliputi prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perseroan untuk periode tahun 2023.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

Throughout 2024, PPI did not face any legal cases, including criminal, civil, or state administrative proceedings, that impacted the Company's performance. Thus, it reflects the Company's compliance with applicable law and regulation in Indonesia.

Procurement of Goods and Services

PPI always ensures that the procurement process for goods/services is carried out by providing equal treatment to all potential goods/services providers without any special treatment for any of them. The Company is also committed to carrying out Goods and Services Procurement activities by complying with the rules outlined in *ESG Management* and always focusing on becoming a Company with integrity through continuous improvement efforts.

Procurement activities for non-trade goods and services and procurement of trade goods are carried out in accordance with the applicable provisions and procedures at PPI, starting from needs analysis, the process and stages of procurement of goods/services to payment in accordance with the terms of the agreement.

The Company's GCG Assessment Results

In 2024, the Company assessed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) using the indicators/parameters of the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). The scope of the assessment includes GCG principles in the Company's management for the 2023 period.

Pelaksanaan prinsip-prinsip gcg dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di Perseroan, sehingga hasil *assessment* ini menjadi bahan evaluasi/perbaikan sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di Perseroan meliputi 8 (delapan) prinsip dengan 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Delapan prinsip tersebut meliputi:

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Perilaku Etis;
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan;
6. Pengungkapan dan Transparansi;
7. Hak-Hak Pemegang Saham; dan
8. Hak-Hak Pemangku Kepentingan.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT PPI tahun 2023 mencapai total pemenuhan penerapan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) dari 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi berdasarkan PUG-KI.

The implementation of existing GCG principles and infrastructure is the responsibility of the Company's Management. This GCG implementation assessment is part of the continuous GCG implementation process in the Company; thus, the results of this assessment will serve as evaluation/improvement materials and assessments of the progress of GCG implementation thus far.

The aspects or testing factors for the implementation of GCG in the Company include 8 (eight) principles with 76 (seventy-six) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. The eight principles include:

1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Ethical Behavior;
5. Risk Management, Internal Control and Compliance;
6. Disclosure and Transparency;
7. Shareholder Rights; and
8. Stakeholder Rights.

In 2024, the assessment results of GCG implementation at PT PPI achieved a total fulfillment of 74 (seventy-four) out of 76 (seventy-six) recommendations based on PUG-KI.

A modern office interior featuring a large green wall on the left and a large window on the right. A blue geometric sculpture is in the foreground, and a potted plant is on the left. The text '07 KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance' is overlaid on a blue gradient at the bottom.

07 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build a Culture of Sustainability

PPI berupaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa penerapan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang. Itu sebabnya, secara internal, seluruh karyawan PPI diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, yang akan tercermin dalam semua perilaku mereka.

Selain itu, PPI berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Mewujudkan lingkungan kerja tanpa kecelakaan tidak hanya merupakan tujuan yang sangat penting dalam menjamin keselamatan karyawan, namun juga merupakan aspek fundamental dari keberlanjutan.

Dengan mengembangkan budaya keselamatan, perusahaan dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan fatalitas, dengan demikian mampu menjaga tenaga kerja yang sehat dan produktif. Komitmen terhadap keselamatan ini sejalan dengan praktik-praktik berkelanjutan, karena dapat mengurangi biaya sosial dan ekonomi yang terkait dengan kecelakaan di tempat kerja. Menerapkan protokol keselamatan yang ketat, memberikan pelatihan berkelanjutan, dan mendorong pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko berkontribusi pada lingkungan tanpa kecelakaan.

Selain itu, tempat kerja yang aman meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan yang memprioritaskan keselamatan menunjukkan dedikasi mereka terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat, sehingga memperkuat reputasi mereka sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PPI endeavours to develop a culture of sustainability within the Company by instilling values and implementing sustainability principles in daily activities. The Company believes that the adoption of a sustainability culture will create value for both the present and future generations. Therefore, internally, all PPI employees are expected to collaborate in implementing sustainability principles, which will be reflected in all their behaviors.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety within the Company. Achieving a zero-accident workplace is not only a critical goal for ensuring employee safety but also a fundamental aspect of sustainability.

By fostering a culture of safety, the Company can prevent injuries and fatalities, thereby maintaining a healthy and productive workforce. This commitment to safety aligns with sustainable practices, as it reduces the social and economic costs associated with workplace accidents. Implementing tight safety protocols, providing continuous training, and encouraging a proactive approach to identifying and mitigating risks contribute to a zero-accident environment.

Moreover, a safe workplace enhances employee morale and satisfaction, leading to increased efficiency and long-term sustainability. Companies that prioritize safety demonstrate their dedication to the well-being of their employees and the community, reinforcing their reputation as responsible and sustainable organizations.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha PPI pada tahun 2024 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

PPI berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonominya, PPI senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian PPI juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Ekonomi Per Segmen

Segmentasi produk PPI mencakup beragam sektor, yang mencerminkan jangkauan pasar yang luas dan fleksibilitas. Dari pertanian hingga barang konsumsi, bahan kimia hingga komoditas ekspor-impor, dan bahkan solusi dan logistik terintegrasi limbah, penawaran PPI melayani berbagai industri dan kebutuhan. Cakupan produk yang luas ini menggarisbawahi komitmen PPI untuk menyediakan solusi dan layanan yang komprehensif di berbagai sektor ekonomi.

The economic performance published in this report represents the performance of PPI's business activities in 2024 and is presented referring to the audited financial statements.

PPI is committed to delivering added value and generating adequate economic returns for shareholders and for all other stakeholders. Therefore, in managing its economic performance, PPI always applies the principle of prudence both in terms of product and service development, with a focus on customer satisfaction. It is also ensured that the management of economic performance refers to the applicable regulations.

In addition, good economic performance will significantly impact increased business sustainability, and thus, the PPI will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors to be able to improve operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.

Economic Performance by Segment

PPI's product segmentation encompasses a diverse array of sectors, reflecting its extensive market reach and versatility. From agriculture to consumer goods, chemicals to import-export commodities, and even waste integrated solutions and logistics, PPI's offerings cater to a wide range of industries and needs. This breadth of product coverage underscores PPI's commitment to providing comprehensive solutions and services across various sectors of the economy.

Secara garis besar, PPI mengelompokkan segmen usaha berdasarkan:

- Lokal (Perdagangan Dalam Negeri);
- Impor & Ekspor (Perdagangan Internasional); dan
- Penyewaan Properti dan Jasa Kepabeanan & Angkutan dan SPBU (Bisnis Lain).

Di antara beragam segmen bisnis PPI, terdapat beberapa produk yang sangat terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi global dan situasi geopolitik, karena harganya sensitif terhadap perubahan permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh kejadian-kejadian internasional. Beberapa produk, terutama yang bergantung pada rantai pasokan global, rentan terhadap gangguan yang disebabkan oleh ketegangan perdagangan atau konflik geopolitik, yang dapat memengaruhi produksi dan distribusi.

Beberapa peristiwa paling signifikan dengan konsekuensi ekonomi yang meluas termasuk konflik geopolitik, stagnansi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara seperti Tiongkok, dan krisis energi. Peristiwa-peristiwa ini tidak berjalan sendiri-sendiri. Mereka saling berinteraksi dan menambah efek satu sama lain, menciptakan lingkungan yang kompleks dan menantang bagi ekonomi global. Dampak penuh dari peristiwa-peristiwa ini masih berlangsung, dan konsekuensi jangka panjangnya masih harus dilihat.

Lonjakan harga pupuk secara global sejalan dengan meningkatnya biaya gas alam di seluruh dunia, yang secara langsung berdampak pada harga dan aksesibilitas bahan baku yang penting untuk pembuatan pupuk PIHC. Peningkatan biaya ini dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi industri pertanian yang bergantung pada pupuk ini, yang berpotensi mempengaruhi hasil panen dan produksi pangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemantauan yang cermat dan manajemen strategis terhadap fluktuasi harga ini sangat penting untuk memastikan praktik pertanian yang berkelanjutan dan ketahanan pangan.

Berikut ialah uraian kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan:

Broadly speaking, PPI categorizes its business segments based on:

- Domestic Trade;
- Import & Export (International Trade); and
- Property Rental and Customs & Transportation Services, and Gas Stations (Other Businesses).

Among PPI's diverse business segments, there are several products that are highly affected by global economic fluctuations and geopolitical situations, as their prices are sensitive to changes in demand and supply influenced by international events. Some products, particularly those reliant on global supply chains, are vulnerable to disruptions caused by trade tensions or geopolitical conflicts, which can affect production and distribution.

Several significant events with widespread economic consequences include geopolitical conflicts, sluggish economic growth in numerous countries such as China, and the energy crisis. These events didn't operate in isolation. They interacted and compounded each other's effects, creating a complex and challenging environment for the global economy. The full impact of these events remains unfolding, and their long-term consequences remain to be seen.

The global surge in fertilizer prices corresponds to the escalating costs of natural gas worldwide, directly impacting both the pricing and accessibility of raw materials essential for PIHC fertilizer manufacturing. This increase in costs can pose significant challenges for agricultural industries reliant on these fertilizers, potentially affecting crop yields and overall food production. As a result, careful monitoring and strategic management of these price fluctuations are crucial to ensure sustainable agricultural practices and food security.

The following is a description of the performance of each of the Company's business segments:

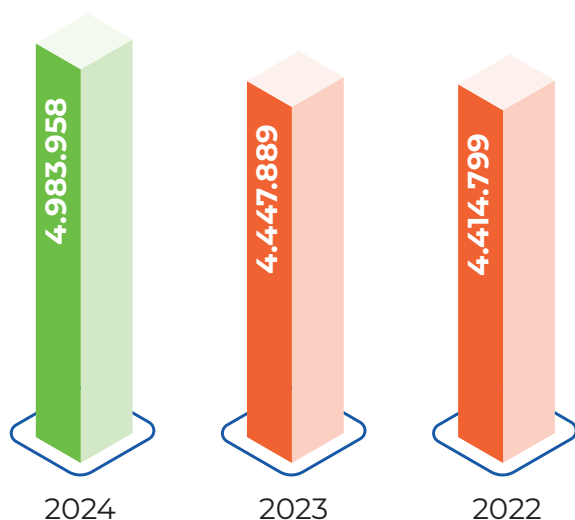
(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Komoditi / Lini Bisnis Commodity / Line of Business		Realisasi Audited 2024 2024 Audited Realization				Realisasi Audited 2023 2023 Audited Realization			
		Sales	HPP Cost of Goods Sold	GP	GPM	Sales	HPP Cost of Goods Sold	GP	GPM
Perdagangan Non Bahan Pokok <i>Non-Staple Trade</i>		651,1	612,0	39,2	6,0%	554,2	519,0	35,2	6,36%
1	Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizer</i>	414,7	400,1	14,7	3,5%	329,5	317,0	12,4	3,8%
2	Pupuk Non Subsidi <i>Non-Subsidized Fertilizer</i>	69,8	65,3	4,5	6,4%	73,4	69,7	3,7	5,1%
3	Pertisida Dharmabrand <i>Dharmabrand Pesticides</i>	31,5	22,5	9,0	28,7%	26,1	16,5	9,6	36,7%
4	Pestisida Non-Dharmabrand <i>Non-Dharmabrand Pesticides</i>	3,2	3,0	0,2	7,5%	5,0	4,5	0,5	10,0%
5	Produk dan Alat Pertanian <i>Agricultural Products and Equipment</i>	0,5	0,5	0,0	4,5%	0,0	0,0	0,0	0,0%
6	Farmasi dan Alkes <i>Pharmaceuticals and Medical Devices</i>	58,4	51,9	6,5	11,1%	31,9	27,9	4,0	12,6%
7	Bahan Kimia Non B2 <i>Non Hazardous Chemicals</i>	50,8	47,4	3,4	6,7%	74,1	69,9	4,2	5,7%
8	Bahan Bangunan <i>Building Materials</i>	22,1	21,2	0,9	4,0%	14,1	13,4	0,7	5,1%
Perdagangan Bahan Pokok <i>Staple Trade</i>		344,9	327,1	17,7	5,1%	436,7	404,8	31,9	7,31%
1	Produk Pangan dan Bahan Pokok <i>Food and Staple Products</i>	70,4	67,6	2,8	3,9%	243,8	226,5	17,3	7,1%
2	Produk Konsumsi <i>Consumer Products</i>	92,4	87,7	4,7	5,0%	94,7	88,0	6,6	7,0%
3	CPP*	182,1	171,8	10,3	5,7%	98,3	90,3	8,0	8,2%
Produk Strategis <i>Strategic Products</i>		1.145,5	1.052,3	93,2	8,1%	605,4	524,4	81,0	13,37%
1	Produk Pangan dan Hortikultura <i>Food and Horticultural Products</i>	824,7	801,6	23,1	2,8%	367,9	347,6	20,4	5,5%
2	Non Pangan <i>Non-Food</i>	320,8	250,7	70,1	21,8%	237,5	176,9	60,6	25,5%
Produk Penjualan Ekspor <i>Export Sales Products</i>		22,1	21,2	1,0	4,3%	7,8	7,7	0,1	1,1%
1	Ekspor <i>Export</i>	22,1	21,2	1,0	4,3%	7,8	7,7	0,1	1,1%
Transisi Bisnis <i>Business Transition</i>		51,2	3,3	47,9	93,6%	26,7	5,8	20,9	78,2%
1	Property	47,7	0,0	47,7	100,0%	25,9	5,1	20,8	80,4%
2	WIS	3,5	3,3	0,2	6,6%	0,8	0,8	0,1	9,1%
Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>		884,5	740,6	143,9	16,3%	756,8	615,5	141,3	18,67%
TOTAL		3.099,40	2.756,5	342,9	11,1%	2.289,3	1.986,9	302,3	13,2%

*CPP di Perdagangan Bahan Pokok merupakan pendapatan dari pelaksanaan proyek stunting | CPP in Staple Trade is a revenue generated from the implementation of stunting projects

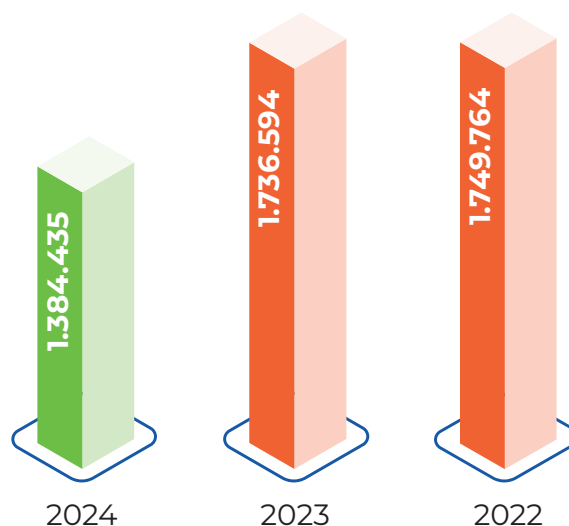
Jumlah Aset

Total Assets



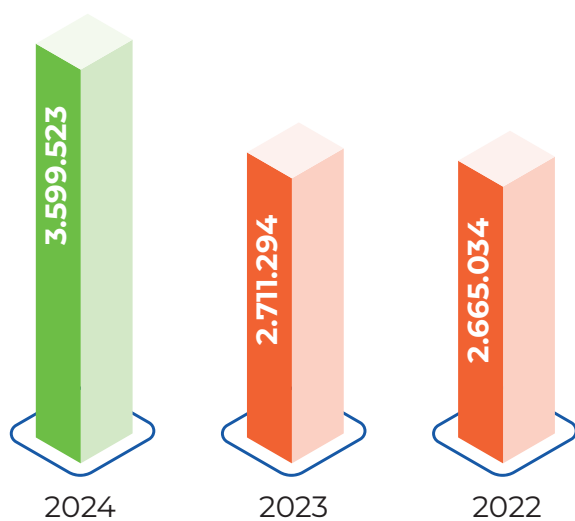
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equities



Kinerja Keuangan

Pada tahun 2024, PPI berhasil mencatat jumlah Aset sebesar Rp4.983,96 miliar, meningkat 12,1% dari Rp4.447,89 miliar di tahun sebelumnya. Sementara, Liabilitas menurun 20,3% dari Rp1.736,59 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.384,44 miliar di tahun 2024. Ekuitas Perseroan meningkat 32,8% dari Rp2.711,30 miliar di tahun 2023 menjadi Rp3.599,52 miliar di tahun 2024.

Financial Performance

In 2024, PPI managed to record Rp4,983.96 billion in total Assets, an increase of 12.1% from Rp4,447.89 billion in the previous year. Meanwhile, Liabilities decreased by 20.3% from Rp1,736.59 billion in 2023 to Rp1,384.44 billion in 2024. The Company's Equity increased by 32.8% from Rp2,711.30 billion in 2023 to Rp3,599.52 billion in 2024.

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY (2023-2024)	
				%	Nominal
Aset Lancar Current Assets	1.204,86	670,81	770,03	79,6%	534,05
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.779,10	3.777,08	3.644,77	0,1%	2,02
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.247,56	784,44	754,35	56,3%	449,36
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	136,88	952,15	995,41	(85,4%)	(801,51)
Jumlah Aset Total Assets	4.983,96	4.447,89	4.414,80	12,1%	536,07
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.384,44	1.736,59	1.749,76	(20,3%)	(352,15)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.599,52	2.711,30	2.665,03	32,8%	888,22
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.983,96	4.447,89	4.414,80	12,1%	536,07

*disajikan kembali | As restated

PPI mencatat peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 35,4% dari Rp2.289,29 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.099,40 miliar pada tahun 2024. Sementara Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 38,7%, dari Rp1.986,95 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.756,51 miliar pada tahun 2024.

PPI recorded an increase in Operating Revenue of 35.4% from Rp2,289.29 billion in 2023 to Rp3,099.40 billion in 2024. Meanwhile, Cost of Goods Sold increased by 38.7%, from Rp1,986.95 billion in 2023 to Rp2,756.51 billion in 2024.

Sebagai akibatnya, terjadi peningkatan pada Laba Kotor Perseroan pada 2024, yakni sebesar 13,4% dari Rp302,34 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp342,89 miliar pada tahun 2024.

As a result, there was an increase of 13.4% in the Company's Gross Profit in 2024, from Rp302.34 billion in 2023 to Rp342.89 billion in 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp33,86 miliar, naik 218,6% setelah tahun sebelumnya yang mencatat Rugi Usaha sebesar Rp28,55 miliar.

In 2024, the Company recorded Rp33.86 billion in Operating Loss, an increase of 218.6% from the previous year which recorded an Operating Loss of Rp28.55 billion.

Perseroan mencatat penurunan sebesar 64,1% pada Laba Sebelum Pajak, yakni dari Rp70,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp25,30 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha lainnya sebesar 108,6%.

Beban Pajak Penghasilan menurun sebesar 74,4% dari Rp19,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp4,87 miliar di tahun 2024. Hal ini membuat Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp20,43 miliar, turun 60,2% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp51,38 miliar.

The Company recorded a decrease in Profit (Loss) Before Tax of 64.1% from Rp70.42 billion in 2023 to Rp25.30 billion in 2024. The decline was due to a decrease of 108.6% in other operating revenues.

Income Tax Expenses decreased by 74.4% from Rp19.04 billion in 2023 to Rp4.87 billion in 2024. This resulted in the Net Profit (Loss) for the Year in 2024 reached Rp20.43 billion, a decrease of 60.2% from the previous year, which was recorded at Rp51.38 billion.

(dalam Miliar Rupiah kecuali bila dinyatakan berbeda | in Billion Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY (2023-2024)	
				%	Nominal
Pendapatan Usaha Operating Revenues	3.099,40	2.289,29	2.367,52	35,4%	810,11
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(2.756,51)	(1.986,95)	(1.969,87)	38,7%	(769,56)
Laba Kotor Gross Profit	342,89	302,34	397,65	13,4%	40,55
Beban Usaha Operating Expenses	(309,03)	(330,89)	(316,58)	(6,6%)	21,86
Laba (Rugi) Usaha Operating Incomes (Losses)	33,86	(28,55)	81,07	(218,6%)	62,41
Pendapatan (Beban) Usaha Lain Other Operating Revenues (Expenses)	(8,55)	98,97	(5,2)	(108,6%)	(107,52)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	25,30	70,42	75,86	(64,1%)	(45,12)
Pajak Penghasilan Income Taxes	4,87	19,04	(26,77)	(74,4%)	(14,17)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	20,43	51,38	49,09	(60,2%)	(30,95)
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for Current Year	4,84	46,26	(0,92)	(89,5%)	(41,42)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For Current Year	(15,59)	(5,12)	48,16	204,5%	(10,47)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Entity	20,43	51,38	49,08	(60,2%)	(30,95)
• Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	0,002	-	-	100,0%	0,002

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi Perseroan dan kontribusi kepada masyarakat.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting its sustainability performance. In addition, the Company is determined to continuously develop its business to increase its economic performance and contribute to the community.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	2.756,51	1.986,95	72.428
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan <i>Payment to Vendors and Employee</i>	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	2.640,37	2.455,74	(2.342,35)
Pembayaran Pajak <i>Taxes Payment</i>	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	(71.134)	(79.972)	(47,45)
Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Realization</i>	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	3.074,44	4.075,00	3.665,00

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*).

Contribution to the State

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding.

Secara tepat waktu, PPI juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

In a timely manner, PPI also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the relevant tax authorities to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula

Indirect Economic Impact

Indirect economic impact is the indirect impact received by the community as a result of the impact of the Company's activities, or often referred to as the

disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Upaya PPI Memajukan Pangan Indonesia melalui Warung Pangan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food melalui Warung Pangan terus menerus berkomitmen dalam meningkatkan inklusivitas pemilik warung atau UMKM dengan memberikan kemudahan akses dalam proses distribusi dan transaksi digital produk-produk harian pangan dan non pangan untuk kebutuhan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau.

Warung Pangan sebagai wadah dalam mempertemukan penjual dan pembeli, saat ini tercatat lebih dari 90 ribu warung terdaftar menjadi mitra di seluruh wilayah Indonesia dengan *stockpoint* yang berada di area Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi, dan Tasikmalaya.

Penyebaran Mitra Warung Pangan secara signifikan mengalami peningkatan di 21 provinsi di Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Bali dan Nusa Tenggara Timur.

Sejalan dengan komitmen Erick Thohir melalui Kementerian BUMN dalam mendukung UMKM dan membuka lapangan kerja baru, sinergi Warung Pangan dan PNM Mekaar menjadi sebuah jalan kolaborasi dengan menggandeng nasabah PNM untuk bergabung sebagai mitra Warung Pangan dalam upaya distribusi pangan bagi produk BUMN Holding Pangan/ID FOOD.

continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect is a driver for economic growth at the provincial and national levels, among other things, through employment absorption and an increase in public income.

Efforts by PPI to Advance Indonesian Food through Warung Pangan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, through Warung Pangan, remains committed to enhancing the inclusivity of shop owners or MSMEs by providing easy access to the distribution process and digital transactions of daily food and non-food products that are of high quality and affordable for the public needs.

Warung Pangan serves as a platform connecting sellers and buyers. Currently, more than 90 thousand shops are registered as partners across Indonesia, with stock points in Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi, and Tasikmalaya.

The distribution of Warung Pangan partners has significantly increased across 21 provinces in Indonesia, including Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, North Sulawesi, Bali, and East Nusa Tenggara.

In line with Erick Thohir's commitment through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) to support MSMEs and create new job opportunities, the synergy between Warung Pangan and PNM Mekaar forms a collaborative effort by inviting PNM customers to join as Warung Pangan partners in the food distribution efforts for BUMN Food Holding/ID FOOD products.

Selain itu, sejak tahun 2022 Warung Pangan juga ditunjuk menjadi salah satu saluran distribusi Minyak Goreng Curah dalam rangka stabilisasi harga minyak goreng dalam negeri. Distribusi Minyak Goreng Curah dilakukan melalui mitra-mitra Warung Pangan dengan ketentuan HET yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi bagi mitra, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PPI melakukan bedah warung Mitra Warung Pangan. Pemilihan warung dilakukan berdasarkan catatan transaksi yang baik untuk meningkatkan kualitas dan memperbesar kapasitas penjualan kepada seluruh pelanggannya.

Warung Pangan merupakan program inisiatif strategis PPI yang didukung Kementerian BUMN dan Kementerian Perdagangan dalam meningkatkan inklusivitas warung atau UMKM dengan kemudahan akses distribusi dan transaksi digital melalui aplikasi Warung Pangan. Syarat menjadi mitra Warung Pangan sangat mudah. Pemilik warung kelontong hanya perlu mengunduh aplikasi Warung Pangan, lalu mengisi biodata dan alamat warung, serta melampirkan kartu tanda penduduk. PPI akan memverifikasi data dan jika disetujui, langsung bisa memesan bahan pangan lewat aplikasi.

Menteri BUMN Erick Thohir menilai, Warung Pangan bakal semakin memperkuat ekosistem pangan nasional dan mendekatkan BUMN dengan rakyat.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebagai Perseroan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) yang tergabung dalam *Holding* BUMN Pangan ID FOOD, membawa misi pemerintah sebagai salah satu katalisator penggerak perekonomian nasional di samping usaha yang dilakukan pihak swasta, koperasi dan semua unsur penggerak sistem ekonomi di Indonesia. Adapun tujuan Program Tanggung Jawab

Additionally, since 2022, Warung Pangan was appointed as one of the distribution channels for Bulk Cooking Oil to stabilize domestic cooking oil prices. The distribution of Bulk Cooking Oil is carried out through Warung Pangan partners at the Government-determined HET (Highest Retail Price).

As a form of support and appreciation for its partners, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, PPI renovates the shops of Warung Pangan partners. The selection of shops is based on good transaction records to improve quality and increase sales capacity to all their customers.

Warung Pangan is a strategic initiative program by PPI supported by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Trade to increase the inclusivity of shops or MSMEs by providing easy access to distribution and digital transactions through the Warung Pangan application. Becoming a Warung Pangan partner is very easy. Grocery shop owners only need to download the Warung Pangan application, fill in their shop biodata and address, and attach their ID card. PPI will verify the data, and once it is approved, they can immediately start ordering food supplies through the application.

Minister of State-Owned Enterprises, Erick Thohir, believes that Warung Pangan will further strengthen the national food ecosystem and bring state-owned enterprises closer to the people.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, as a Minority State-Owned Enterprise (PKNM) within the Holding BUMN Pangan ID FOOD, carries out the government's mission to serve as a catalyst for the national economy, alongside efforts by the private sector, cooperatives, and all other elements driving the Indonesian economic system. The objective of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is to assist in accelerating

Sosial & Lingkungan (TJSL) adalah dalam rangka membantu percepatan pertumbuhan perekonomian nasional dengan cara mendorong pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar tidak terjadi kesenjangan, sehingga diharapkan dapat tercipta kemitraan yang sehat dengan BUMN yang tujuan akhirnya adalah untuk kemakmuran masyarakat.

Dalam melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), PT PPI fokus pada pembinaan terpadu dan berkesinambungan yang bekerjasama dengan lembaga/instansi terkait yang berkompeten dibidangnya. Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-01/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjelaskan 2 (dua) kegiatan TJSL BUMN, yaitu:

- Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, dan/atau
- Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Program Kemitraan BUMN

Program Kemitraan BUMN dengan usaha mikro dan kecil, yang selanjutnya disebut dengan Program PUMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan setiap Badan Usaha Milik Negara wajib memenuhi ketentuan ini. Kegiatan utamanya meliputi :

1. Penyaluran dana pinjaman.
2. Pembinaan, promosi atau pameran.
3. Pengawasan (*monitoring*) kegiatan usaha mitra binaan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program PUMK, melalui pemberian pinjaman dan pembinaan bagi usaha kecil antara lain:

1. Menciptakan *entrepreneurship* baru, melalui fasilitas pinjaman Program PUMK kepada pelaku usaha *non bankable* yang didukung dengan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas produksi.

national economic growth by encouraging small and medium-sized economic actors to reduce inequality. Thus, it is expected to foster healthy partnerships with SOEs, which ultimately lead to the prosperity of the community.

In implementing the Social & Environmental Responsibility (TJSL) Program, PT PPI focuses on integrated and sustainable development in collaboration with relevant institutions/agencies that are competent in their fields. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises describes 2 (two) SOE TJSL activities, namely:

- Financing for micro and small businesses, and/or
- Providing assistance and/or other activities, including development.

State-Owned Enterprise Partnership Program

The Partnership Program of State-Owned Enterprises with micro and small businesses, hereinafter referred to as the PUMK Program, is a program aimed at enhancing the capabilities of small businesses to become resilient and independent by utilizing funds from the profits of State-Owned Enterprises, which every State-Owned Enterprise is required to fulfill. The main activities include :

1. Disbursement of loan funds.
2. Development, promotion, or exhibition.
3. Monitoring the business activities of fostered partners.

The objectives to be achieved from the implementation of the PUMK Program, through the provision of loans and development for small businesses, include:

1. Creating new entrepreneurship through the PUMK Program loan facility for non-bankable business actors supported by development to improve their capability and production capacity.

2. Sebagai salah satu pelaksanaan komitmen BUMN dalam meningkatkan kemampuan UMKM serta untuk menggerakkan perekonomian negara.

Sesuai dengan RKA 2024, jumlah Penyaluran dana untuk program pendanaan UMK PPI adalah sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah). Dari jumlah sebesar itu, PT PPI telah menyetorkan dana PUMK kolaborasi dengan BRI senilai Rp450.000.000 pada tahun 2024. Sehingga total dana yang disalurkan sejak tahun 2022 sampai 2024 adalah senilai Rp2.150.000.000 dan dana kolaborasi PUMK tersebut telah tersalurkan kepada 46 Mitra Binaan yang tersebar di 3 Kantor Cabang Unit PT BRI (Persero) dengan total Rp1.314.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN RI No. S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Kementerian BUMN memberikan skor penuh atau 3 (tiga) kepada seluruh BUMN termasuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia atas tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana Program Pendanaan UMK dan Penyaluran. Maka sesuai dengan kondisi tersebut, skor kolektibilitas dan efektifitas yang diperoleh adalah 3 (tiga).

Program TJSL

Program Bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disebut Program TJSL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program ini adalah program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan dan merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

2. As a part of the commitment of State-Owned Enterprises in enhancing the capabilities of SMEs and boosting the national economy.

According to the 2024 Budget Work Plan (RKA 2024), the amount of fund disbursement for the PPI MSME funding program amounted to Rp800,000,000 (eight hundred million rupiah). Of that amount, PT PPI has allocated PUMK funds in collaboration with BRI worth Rp450,000,000 in 2024. As a result, the total funds distributed from 2022 to 2024 amounted to Rp2,150,000,000, and the collaborative PUMK funds have been distributed to 46 Fostered Partners across 3 Branch Offices of PT BRI (Persero), amounting to Rp1,314,000,000.

In accordance with Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning Health Level Assessment of the Micro and Small Business Funding Program Performance. The Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) awarded a full score of 3 (three) to all SOEs, including PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, for their collectibility in repaying loans from the MSME Funding and Distribution Program. Therefore, based on these conditions, the collectibility and effectiveness scores obtained are 3 (three).

TJSL Program

The Social and Environmental Responsibility Assistance Program, hereinafter referred to as the TJSL Program, is a program for empowering the social conditions of the community by SOEs through the utilization of funds from SOE profits. This program is established and implemented by SOEs in their respective areas of operation and represents the Company's commitment to sustainable development by providing benefits in economic, social, environmental, legal, and governance aspects with more integrated, directed, measurable, and accountable principles as part of the Company's business approach.

Program TJSL yang dijalankan oleh PPI terdiri dari:

- a. Program TJSL BUMN adalah Program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN Pembina di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan;
- b. Program TJSL Kolaborasi adalah Program yang dilakukan secara bersama-sama oleh BUMN Pembina dan pelaksanaannya ditetapkan serta dikoordinasikan oleh Menteri BUMN.

The TJSL programs implemented by PPI consist of:

- a. The SOE TJSL Program is a program established and implemented by BUMN Pembina within the SOE's business area in question;
- b. The Collaborative TJSL Program is a program implemented jointly by BUMN Pembina, and its implementation is established and coordinated by the Minister of SOEs.

Program TJSL BUMN Pembina

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama:

- a. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- b. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
- c. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
- d. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), pemerintah berkomitmen untuk memenuhi target pencapaian TPB periode tahun 2016 sampai

BUMN Pembina TJSL Program

The implementation of the SOE TJSL Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and adheres to ISO 26000 as a guideline for program implementation, with the expectation that the implementation of the SOE TJSL Program will be more measurable, impactful, and sustainable. The SOE TJSL Program is implemented based on 4 main pillars:

- a. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights fairly and equally to improve the welfare of all communities.
- b. Environmental, for the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation of all life.
- c. Economic, to achieve quality economic growth through sustainable employment and entrepreneurship opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships.
- d. Legal and governance, to achieve legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a rule of law state.

Pursuant to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), the government is committed to meeting the SDG achievement targets

dengan 2030. Dalam hal mewujudkan tercapainya target-target TPB, maka PT PPI selaku Perseroan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) akan melakukan pengelolaan Program TJSL yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan sehingga pelaksanaannya semakin terarah dan terukur.

Terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dapat dikelompokkan kedalam 4 pilar utama yaitu sebagai berikut:

for the 2016 to 2030 period. In terms of actualizing the achievement of the SDG targets, PT PPI, as a Company with Minority State Ownership (PKNM), will carry out more integrated and sustainable management of the TJSL Program, making its implementation more directed and measurable.

There are 17 Sustainable Development Goals that can be classified into the following four main pillars:



Aktivitas TJSL dan Penyaluran

Aktivitas Program TJSL PT Perusahaan Perdagangan Indonesia pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

TJSL Activities and Distribution

The Social & Environmental Responsibility Program Activities of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia in 2024 are as follows:

Program	RKA 2024 2024 Work Plan and Budget (RKA)				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
A. PILAR SOSIAL <i>Social Pillar</i>	250.000.000	295.000.000	1.800.000.000	-	2.345.000.000
TPB 2 (Tanpa Kelaparan) <i>SDG 2 (Zero Hunger)</i>	-	200.000.000	-	-	200.000.000
Bantuan Bahan <i>Material Support</i>	-	75.000.000	-	-	75.000.000
Program Bantuan Bencana Alam <i>Natural Disaster Relief Program</i>	-	50.000.000	-	-	50.000.000
PPI Berkurban <i>PPI Sacrifice</i>	-	75.000.000	-	-	75.000.000
TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) <i>SDG 3 (Good Health and Well Being)</i>	-	95.000.000	200.000.000	-	295.000.000
Donor Darah PPI <i>PPI Blood Donation</i>	-	35.000.000	-	-	35.000.000
Revitalisasi Posyandu <i>Revitalizing Posyandu</i>	-	30.000.000	-	-	30.000.000
Sosialisasi Kesehatan <i>Health Dissemination</i>	-	30.000.000	-	-	30.000.000
Peningkatan Kesehatan <i>Health Increase</i>	-	-	200.000.000	-	200.000.000
TPB 4 (Pendidikan Bermutu) <i>SDG 4 (Quality Education)</i>	250.000.000	-	1.600.000.000	-	1.850.000.000
Bantuan Kolaborasi Pendidikan <i>Education Collaboration Assistance</i>	100.000.000	-	-	-	100.000.000
Pendidikan <i>Education</i>					
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Untuk Pendidikan <i>Community Social Assistance for Education</i>	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Bantuan TIK <i>Information and Communications Technology Assistance</i>	30.000.000	-	-	-	30.000.000
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan <i>Assistance for Educational Facilities and Infrastructure</i>	70.000.000	-	-	-	70.000.000
Pelatihan Tersertifikasi dan Magang Bersertifikat <i>Certified Training and Certified Internships</i>	-	-	1.600.000.000	-	1.600.000.000
B. PILAR EKONOMI <i>Economic Pillar</i>	250.000.000	-	-	800.000.000	1.050.000.000
TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) <i>SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)</i>	250.000.000	-	-	800.000.000	1.050.000.000
PPI Peduli UMK <i>PPI Cares for MSEs</i>	50.000.000	-	-	-	50.000.000

Realisasi 2024 Realization for 2024				
TJSL: Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
68.285.500	358.955.906	2.005.777.215	-	2.433.018.621
-	326.534.800	-	-	326.534.800
-	92.224.270	-	-	92.224.270
-	40.163.045	-	-	40.163.045
-	194.147.485	-	-	194.147.485
-	32.421.106	138.728.675	-	171.149.781
-	32.421.106	-	-	32.421.106
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	138.728.675	-	138.728.675
68.285.500	-	1.867.048.540	-	1.935.334.040
4.500.000	-	-	-	4.500.000
5.000.000	-	-	-	5.000.000
3.822.000	-	-	-	3.822.000
54.963.500	-	-	-	54.963.500
-	-	1.867.048.540	-	1.867.048.540
39.550.000	-	-	450.000.000	489.550.000
39.550.000	-	-	450.000.000	489.550.000
18.456.000	-	-	-	18.456.000

Program	RKA 2024 2024 Work Plan and Budget (RKA)				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra <i>PPI Cares for Partner Business Improvement</i>	100.000.000	-	-	-	100.000.000
PPI Peduli Petani <i>PPI Cares for Farmers</i>	100.000.000	-	-	-	100.000.000
PUMK melalui Penyaluran Kolaborasi <i>MSE Funding through Collaborative Disbursement</i>	-	-	-	800.000.000	800.000.000
C. PILAR LINGKUNGAN <i>Environmental Pillar</i>	150.000.000	-	-	-	150.000.000
TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) <i>SDG 6 (Clean Water and Proper Sanitation)</i>	80.000.000	-	-	-	80.000.000
Pengadaan Sanitasi Mendukung PHBS <i>Procurement of Sanitation to Support PHBS</i>	30.000.000	-	-	-	30.000.000
Pembangunan Sarana Air Bersih <i>Construction of Clean Water Facilities</i>	50.000.000	-	-	-	50.000.000
TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan) <i>SDG 11 (Sustainable City and Settlement)</i>	20.000.000	-	-	-	20.000.000
Renovasi Rumah Ibadah <i>Renovation of Houses of Worship</i>	20.000.000	-	-	-	20.000.000
TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) <i>SDG 13 (Climate Change Handling)</i>	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Penghijauan dengan Penanaman Pohon <i>Greening by Planting Trees</i>	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Mudik Bersama BUMN <i>Mudik Bersama BUMN</i>	-	-	-	-	-
D. PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA <i>Legal and Governance Pillar</i>	-	-	335.000.000	-	335.000.000
TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan) <i>SDG 16 (Peace, Justice and Institutionalization)</i>	-	-	335.000.000	-	335.000.000
Sertifikasi ISO 14001:2015 <i>ISO 14001:2015 Certification</i>	-	-	335.000.000	-	335.000.000
JUMLAH Total	650.000.000	295.000.000	2.135.000.000	800.000.000	3.880.000.000

Realisasi 2024 Realization for 2024				
TJSL: Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
10.723.000	-	-	-	10.723.000
10.371.000	-	-	-	10.371.000
-	-	-	450.000.000	450.000.000
64.421.384	-	-	-	64.421.384
23.630.000	-	-	-	23.630.000
-	-	-	-	-
23.630.000	-	-	-	23.630.000
4.811.040	-	-	-	4.811.040
4.811.040	-	-	-	4.811.040
35.980.344	-	-	-	35.980.344
5.292.000	-	-	-	5.292.000
30.688.344	-	-	-	30.688.344
-	-	87.452.954	-	87.452.954
-	-	87.452.954	-	87.452.954
-	-	87.452.954	-	87.452.954
172.256.884	358.955.906	2.093.230.169	450.000.000	3.074.442.959

TEMANI: MENUJU EKOSISTEM PERTANIAN INDONESIA YANG MAJU DAN SEHAT

TEMANI: Towards a Progressive and Healthy Indonesian Agricultural Ecosystem

TEMANI, singkatan dari Temu Mitra dan Petani, merupakan program dari PT PPI dalam mensosialisasikan dan mengedukasi mitra dan petani pengguna produk Dharmabrand. Produk Dharmabrand itu sendiri merupakan produk pestisida andalan PT PPI yang telah hadir lebih dari 30 tahun mewarnai dinamika agribisnis dan ketahanan pangan di Indonesia.

TEMANI dirancang untuk menjadi media komunikasi agar PT PPI dapat menjalin relasi yang lebih erat dengan mitra usaha dan para petani. Melalui program TEMANI, PT PPI dapat mengumpulkan informasi tangan pertama, berupa *feedback* dari konsumen atas produk Dharmabrand, serta mengetahui kebutuhan terkini dari para petani dan ekosistem pertanian di Indonesia. Dengan demikian, PT PPI dapat menghadirkan solusi yang tepat bagi kebutuhan pertanian di Indonesia, khususnya yang terkait pengendalian hama.

TEMANI juga dapat menjadi forum dimana para petani dan mitra dapat berbagi informasi terkait produk penunjang pertanian dan pengalaman tentang cara meningkatkan hasil panen. Selain itu, para petani dan mitra juga dapat lebih mengenal profil usaha PT PPI dan bagaimana peranannya di dalam BUMN Pangan ID FOOD. Dengan demikian, TEMANI diharapkan dapat membuka peluang untuk serapan produk PPI lainnya di lingkungan Petani.

TEMANI, an acronym for Temu Mitra dan Petani (Meeting Partners and Farmers), is a program by PT PPI designed to disseminate and educate partners and farmers who use Dharmabrand products. The Dharmabrand product itself is PT PPI's flagship pesticide product which has been present for more than 30 years influencing the dynamics of agribusiness and food security in Indonesia.

TEMANI is designed to serve as a communication platform for PT PPI to forge closer relationships with business partners and farmers. Through the TEMANI program, PT PPI can gather firsthand information, such as feedback from consumers about Dharmabrand products, and stay updated on the current needs of farmers and the agricultural ecosystem in Indonesia. This enables PT PPI to provide appropriate solutions for agricultural needs in Indonesia, especially in pest control.

TEMANI can also serve as a forum where farmers and partners share information about agricultural support products and experiences on improving crop yields. Additionally, farmers and partners can become more familiar with PT PPI's business profile and its role within the ID FOOD State-Owned Enterprise Food. Hence, TEMANI is expected to open opportunities for the uptake of other PPI products among farmers.

Secara umum, tujuan utama dari TEMANI adalah:

1. Mensosialisasikan *Product Knowledge* kepada konsumen;
2. Membangun Simbiosis Mutualisme antara petani, mitra, dan PPI;
3. Meningkatkan ikatan emosional dan Brand Awareness;
4. Mengumpulkan informasi berupa respon/ umpan balik (*Information Gathering*) dari mitra dan petani;
5. Membangun Komunitas Pelanggan untuk menghasilkan *Customer Experience* yang positif;
6. Mengembangkan jaringan distribusi di Indonesia.

Program TEMANI diyakini dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan ekosistem pertanian Indonesia yang maju dan sehat.

In general, the main objectives of TEMANI are:

1. Disseminating product knowledge to consumers;
2. Building a mutualistic symbiosis between farmers, partners, and PPI;
3. Enhancing emotional bonds and brand awareness;
4. Gathering information in the form of responses/ feedback from partners and farmers;
5. Building a customer community to generate a positive customer experience;
6. Developing the distribution network in Indonesia.

The TEMANI program is believed to significantly contribute to creating a progressive and healthy Indonesian agricultural ecosystem.

3 Pilar Konsep TEMANI

Program Temani dikembangkan di atas 3 pilar berikut ini:

1. Science Academy

Memberikan pelatihan/informasi kepada petani terkait bidang ilmu hama dan penyakit tanaman.

3 Pillars of the TEMANI'S Concept

The Temani program is developed on the following 3 pillars:

1. Science Academy

Providing training/information to farmers related to the science of plant pests and diseases.

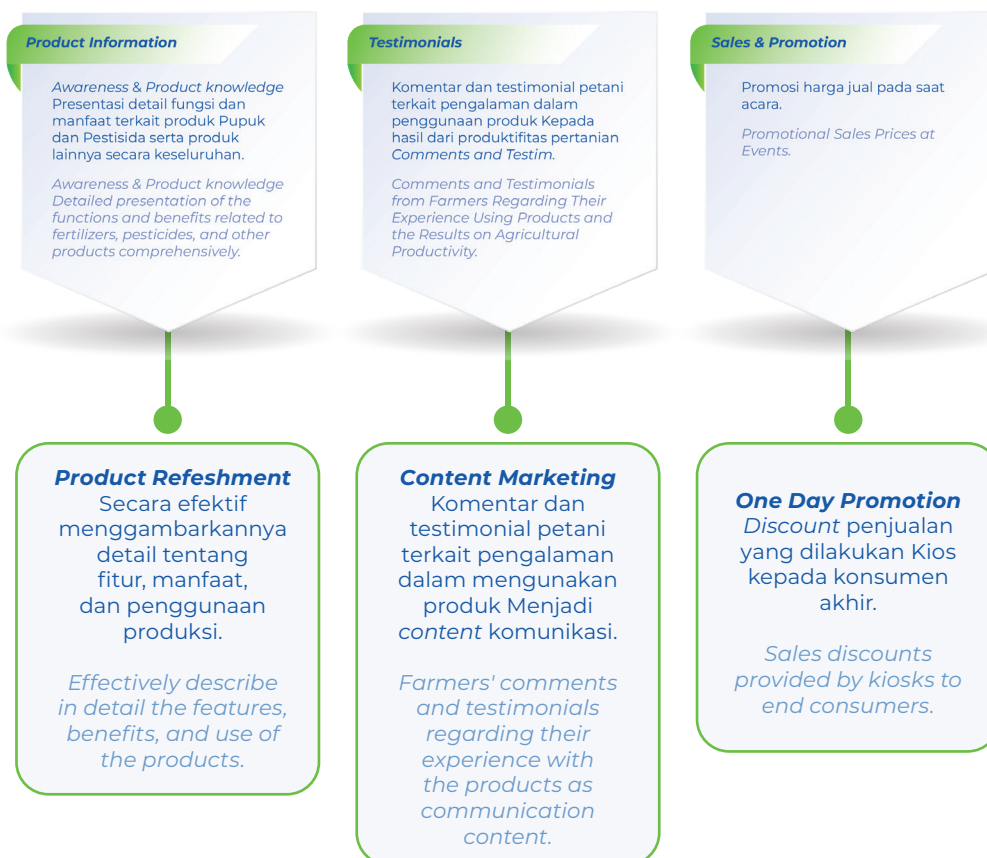


2. Communication and Promotion

Melakukan eksposur kegiatan dengan menggunakan strategi dan teknik komunikasi yang kreatif agar dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh target *audience*.

2. Communication and Promotion

Exposing activities using creative communication strategies and techniques in order to become a useful source of information for all target audiences.

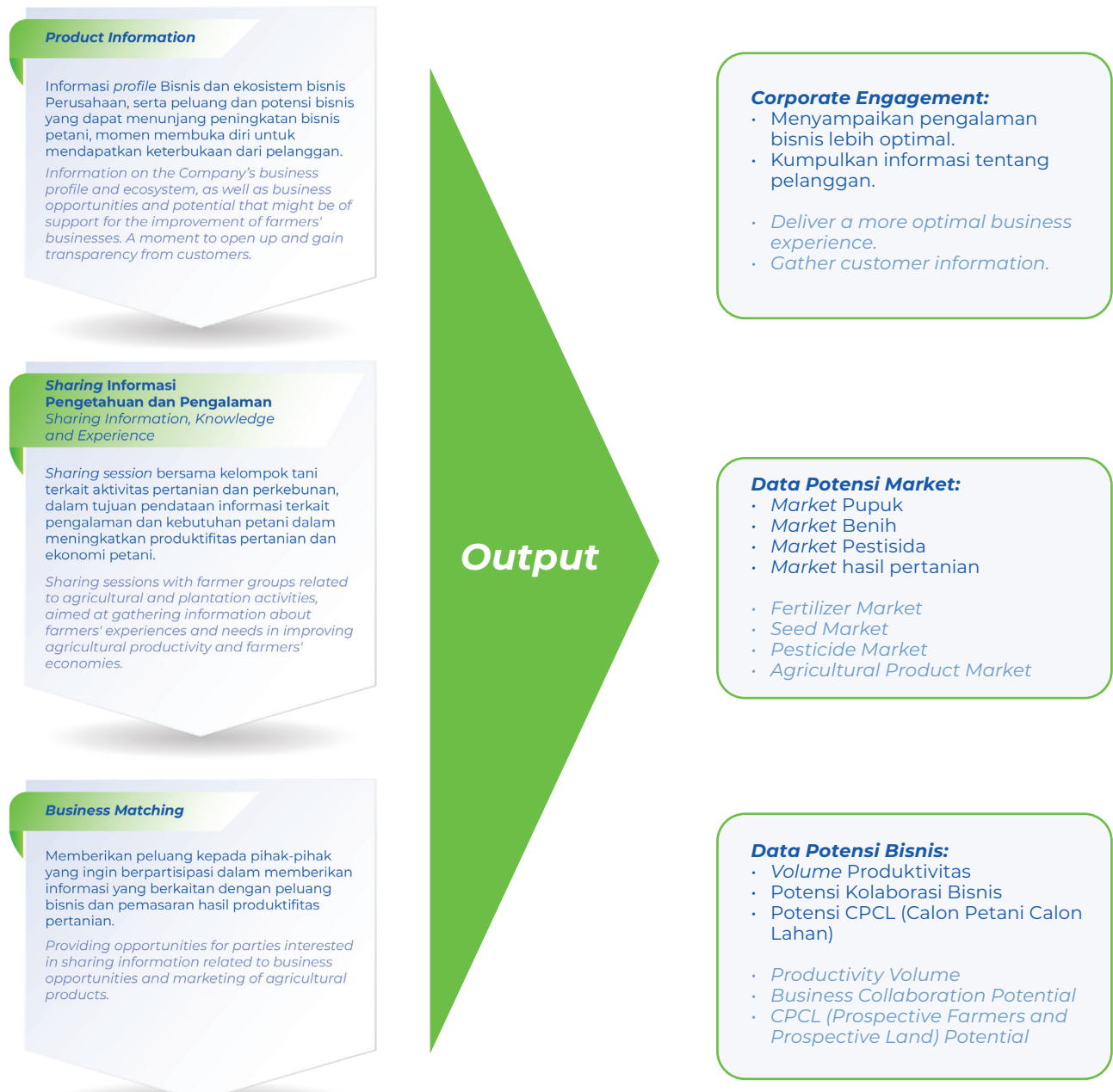


3. Farmer Network

Meningkatkan kualitas hubungan Perseroan kepada mitra dan petani agar dapat menciptakan hubungan yang terbuka dalam membangun ekosistem yang saling menguntungkan.

3. Farmer Network

Improve the quality of the Company's relationship with partners and farmers in order to create an open relationship in building a mutually beneficial ecosystem.



Pelaksanaan Program TEMANI 2024

Rangkaian Program TEMANI pada tahun 2024 dilakukan pada *Existing Market* dan *New Market* dengan tujuan mempertahankan pasar yang ada dan memperluas jaringan pemasaran.

Data mengenai pelaksanaan program Temani di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Implementation of 2024 TEMANI Program

The TEMANI Program series in 2024 was carried out in the Existing Market and the New Market to maintain the existing market and expand the marketing network

Data on the implementation of the Temani program in 2024 is presented in the following table:

NO	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Peserta Participants	Komoditi Commodities	Market Size (Ha)	Market Approach (Ha)
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	Malang, Kec. Karangploso Karangploso District	17	Kopi Coffee	186,00	23,00
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Surabaya, Kec. Gumukmas Gumukmas District	26	Padi, Jagung Rice, Corn	6.711,00	219,00
3	4 Maret 2024 March 4, 2024	Malang, Kec. Wonomerto Wonomerto District	16	Padi, Jagung, Cabai Rice, Corn, Chili	1.186,00	17,06
4	6 Maret 2024 March 6, 2024	Banjarmasin, Kec. Mentewe Mentewe District	66	Kelapa Sawit Oil Palm	10.000,00	711,00
5	29 April 2024 April 29, 2024	Yogyakarta, Kec. Playen Playen District	25	Padi Rice	274,00	7,72
6	21 Mei 2024 May 21, 2024	Bandung, Kec. Ciasem Ciasem District	28	Padi, Jagung Rice, Corn	6.364,00	140,00
7	22 Mei 2024 May 22, 2024	Malang, Kec. Sukorejo Sukorejo District	17	Belimbing Star fruit	5,00	1,44
8	4 Juni 2024 June 4, 2024	Kendari, Kec. Laeya Laeya District	16	Padi Rice	2.292,50	50,00
9	12 Juni 2024 June 12, 2024	Palu, Kec. Palolo Palolo District	16	Padi Rice	4.200,00	21,00
10	2 Juli 2024 July 2, 2024	Surakarta, Kec. Polokarto Polokarto District	23	Padi Rice	33,20	8,00
11	4 Juli 2024 July 4, 2024	Corontalo, Kec. Bulango Timur East Bulango District	27	Padi Rice	210,00	17,71
12	24 Juli 2024 July 24, 2024	Bandung, Kec. Rancaekek Rancaekek District	35	Padi Rice	3.623,00	30,00
13	25 Juli 2024 July 25, 2024	Manado, Kec. Tompaso Barat West Tompaso District	27	Padi, Jagung & Labu Rice, Corn and Pumpkin	1.491,95	29,00
14	25 Juli 2024 July 25, 2024	Yogyakarta, Kec. Bantul Bantul District	13	Padi Rice	1.178,15	3,50
15	2 Agustus 2024 August 2, 2024	Makassar, Kec. Gelesong Selatan South Gelesong District	30	Padi dan Jagung Rice and Corn	1.167,00	16,46

NO	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Peserta Participants	Komoditi Commodities	Market Size (Ha)	Market Approach (Ha)
16	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Malang, Kec. Wagir Wagir District	35	Tebu, Jahe, Kopi, Jeruk Sugarcane, Ginger, Coffee, Orange	250,00	11,18
17	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Manado, Kec. Lolak Lolak District	30	Bawang Merah, Padi, Jagung Red Onion, Rice, Corn	374,54	9,10
18	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Madiun, Kec. Karangrejo Karangrejo District	25	Padi Rice	913,00	55,00
19	28 September 2024 September 28, 2024	Makassar, Kec. Bajeng Bajeng District	30	Padi Rice	3.004,00	30,00
20	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Malang, Kec. Wagir Wagir District	25	Kopi Coffee	200,00	15,00
21	13 Desember 2024 December 13, 2024	Makassar, Kec. Tamalate Tamalate District	20	Padi Rice	342,34	53,45
22	18 Desember 2024 December 18, 2024	Purwokerto, Kec. Kebasen Kebasen District	17	Padi Rice	1.024,00	25,00
23	19 Desember 2024 December 19, 2024	Malang, Kec. Wagir Wagir District	25	Sayur Lobak Radishes	1.227,00	9,00
24	30 Desember 2024 December 30, 2024	Makassar, Kec. Labakkang Labakkang District	40	Padi Rice	3.436,63	32,60

Potensi Pasar Tahun 2024

Selama tahun 2024, terdapat kenaikan nilai rata – rata pertumbuhan *market size* komoditi sejumlah 5% - 6%. Di tahun tersebut, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia juga menargetkan kenaikan nilai rata – rata *market share* atas komoditas – komoditas yang diperdagangkan oleh PT PPI sejumlah 15%. Sebagai upaya mencapai target tersebut dilakukan beberapa inisiatif strategis antara lain seperti:

- Program Optimalisasi *Marketing & Sales*: yaitu strategi komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan *market share* dan penjualan, kemudian mencapai *Top of Mind* dari *costumer* yang ingin membeli produk pestisida dikala banyaknya *competitor* sejenis.

Market Potential in 2024

Throughout 2024, the average market size of commodities rose 5%-6%. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PT PPI) also targeted a 15% increase in the average market share of commodities traded by PT PPI. To achieve this target, several strategic initiatives were implemented, including:

- Marketing & Sales Optimization Program: a marketing communication strategy aiming at increasing market share and sales. Moreover, achieve top-of-mind awareness among customers who want to purchase pesticide products, given the presence of many similar competitors.

- Memperluas Jaringan Distribusi: yaitu strategi membangun rantai perdagangan produk dari hulu hingga hilir sehingga produk dapat tersebar secara luas hingga ke tangan konsumen akhir, hal tersebut mendukung strategi Optimalisasi *Marketing* dan *Sales Process*.
- Penguatan *Customer Engagement* yaitu program untuk meningkatkan jaringan komunikasi pemasaran dengan menciptakan hubungan baik melalui komunikasi pemasaran dengan *Customer* sehingga hubungan penjual dan pembeli lebih terjaga, meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan sehingga dapat mendukung pelaksanaan *Market Intelligence* guna mengetahui kebutuhan hingga pada ranah *end user*, menciptakan komunikasi dari mulut ke mulut (*Word of Mouth Marketing*) yang mengandalkan rekomendasi dari percakapan konsumen ke konsumen, serta melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal sehingga tercapainya tujuan dalam membentuk komunitas pelanggan.
- Optimalisasi penjualan produk non pangan pengelolaan: yaitu pemanfaatan sumber daya yang ada melalui konsep *human centric* melalui pengelolaan, pemeliharaan serta komunikasi dengan para pihak *costumer* produk PT PPI secara langsung untuk optimalisasi penjualan produk hingga pada *end user* sehingga konsumen akan lebih mengenal produk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan memilih menggunakan produk tersebut.
- Expanding the Distribution Network: namely, the strategy of building a product trading chain from upstream to downstream, making the product widely distributed to the hands of the end consumers, which supports the Marketing and Sales Process Optimization strategy.
- Strengthening Customer Engagement is a program to improve the marketing communication network by establishing good relationships through marketing communication with Customers to maintain a better relations between sellers and buyers, increasing customer loyalty and satisfaction to support the implementation of Market Intelligence to discover the needs down to the end user realm, creating word of mouth marketing, which relies on recommendations from consumer to consumer conversations, and collaborating with external parties to achieve the objective of forming a customer community.
- Optimization of sales of non-food products management: namely, the utilization of existing resources through a human-centric concept through management, maintenance, and communication with PT PPI product customers directly to optimize product sales to end users, allowing consumers to be more familiar with PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's products and prefer to use these products.

Realisasi dan capaian strategi Pemasaran yang telah dilakukan di tahun 2024 terbagi menjadi:

1. Program Optimalisasi *Marketing* dan *Sales Process*
Semarak Diskon Dharmabrand Akhir Tahun 2024, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia memberikan Diskon atau potongan harga secara langsung dalam rentang waktu penjualan November – Desember 2024 untuk pembelian produk Pestisida.

The realization and achievements of the marketing strategies implemented in 2024 are divided into:

1. Marketing and Sales Process Optimization Program
Dharmabrand's End of Year 2024 Discount Excitement, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) offered direct discounts during the November-December 2024 sales period for pesticide purchases.

2. Program Awareness

- Pameran *Expo Pengawasan Intern* 2024, PT PPI turut serta dalam *Expo* yang diadakan oleh BPKP dengan turut serta menampilkan produk – produk dari PT PPI.
- Program Vaksinasi DBD di Kab. Probolinggo, berkolaborasi dengan PT Biofarma, PT PPI sebagai distributor dari produk Biofarma juga turut serta memperkenalkan kepada *stake holder* bahwa PT PPI sudah turut aktif dalam penjualan serta penyaluran produk – produk Biofarma.
- *Trade Expo* Indonesia, PPI berpartisipasi menampilkan beberapa produk andalannya di pasar *Export* maupun *Domestik*, seperti produk Kopi, Pestisida Dharmabrand, dan *Spices*.
- *Demonstration Plot*, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia bekerjasama dengan Petani kunci yang berada diwilayah kerja Jember, Bondowoso, Kecamatan Curahdami pada bulan Juli – November 2024 melakukan pengaplikasian secara langsung produk Pestisida Dharmabrand di lahan tanaman Padi dan Tembakau.

3. Program Engagement

Program TEMANI (Temu Mitra dan Petani) sebagai kendaraan komunikasi pemasaran pada sektor komoditas Pupuk non subsidi, Pestisida, benih, dan produk lainnya dalam lini bisnis Saprotan. Tahun 2024 program TEMANI sudah dilakukan di 13 (tiga belas) wilayah kerja cabang yaitu di cabang Malang, Surabaya, Banjarmasin, Yogyakarta, Bandung, Kendari, Palu, Surakarta, Gorontalo, Manado, Makassar, Madiun, dan Purwokerto, dengan total kegiatan sebanyak 24 (dua puluh empat) kegiatan.

2. Awareness Program

- At the 2024 Internal Supervision Expo, PT PPI participated in the Expo held by the Development Finance Comptroller (BPKP) and presented its products.
- The Dengue Fever Vaccination Program in Probolinggo Regency, in collaboration with PT Biofarma, PT PPI, a distributor of Biofarma products, also introduced stakeholders to the fact that PT PPI has been actively involved in the sales and distribution of Biofarma products.
- At the Trade Expo Indonesia, PPI presented several of its top products for both the export and domestic markets, including coffee, Dharmabrand pesticides, and spices.
- At the Demonstration Plot, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, in collaboration with key farmers in the Jember, Bondowoso, and Curahdami District working areas from July to November 2024, involved the direct application of Dharmabrand Pesticide products on rice and tobacco plantations.

3. Engagement Program

The TEMANI (Meeting Partners and Farmers) program serves as a marketing communication vehicle in the commodity sectors of non-subsidized fertilizers, pesticides, seeds, and other products within Saprotan's line of business. In 2024, the TEMANI program was implemented in 13 (thirteen) branch work areas, namely in Malang, Surabaya, Banjarmasin, Yogyakarta, Bandung, Kendari, Palu, Surakarta, Gorontalo, Manado, Makassar, Madiun, and Purwokerto, totaling 24 (twenty-four) activities.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2024 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2024.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/ Ibu/Saudara.

This PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2024 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2024.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

- ☐ tidak setuju / disagree
☐ netral / neutral
☐ setuju / agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif | This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

- ☐ tidak setuju / disagree
☐ netral / neutral
☐ setuju / agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling tidak penting s/d 4 = paling penting) |

What material topics are most important to you: (score 1 = least important to 4 = most important)

- ☐ tidak setuju / disagree
☐ netral / neutral
☐ setuju / agree

- | | |
|---|-----|
| • Kinerja Ekonomi Economic Performance | () |
| • Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality | () |
| • Perlindungan Informasi Nasabah Protection of Customer Information | () |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | () |
| • Reputasi Perseroan Company reputation | () |
| • Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Education and training for Employee | () |
| • Keberagaman dan Kesempatan Kerja Diversity and Job Opportunities | () |
| • Emisi Emissions | () |

- Komunitas Lokal | Local Community ()
- Antikorupsi | Anti Corruption ()
- Energi | Energy ()
- Praktik Pengadaan | Procurement Practices ()
- Ketenagakerjaan | Employment ()
- Limbah dan Efluen | Waste and Effluent ()

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini. | Please provide your suggestions/comments on this report.

.....

.. ..

.....

.. ..

5. Profil Anda | Your profile:

Nama Lengkap | Full name:

.....

.. ..

Pekerjaan | Profession:

.....

Nama Lembaga/Perseroan | Institution/Company Name:

.....

6. Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- o Investor | Investors
- o Nasabah | Customer
- o Karyawan | Employees
- o Komunitas | Lokal Local Community
- o Regulator | Regulator
- o Lainnya | Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

Please send the feedback sheet back to:

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Grha PPI
Jl. Abdul Muis No. 08
Jakarta Pusat 10160

Atau, kirim via Email ke:

Or send via Email to
Corsec@ptppi.co.id